PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PENGARUH KEGIATAN EKONOMI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* PADA SISWA KELAS V A MIN 2 SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:
Anik Septiana
D97216045

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
DESEMBER 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: ANIK SEPTIANA
NIM	: D97216045
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Dasar/PGMI
Fakultas	:Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Pengaruh Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Pada Siswa Kelas V A MIN 2 Sidoarjo"**

tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi.

Surabaya, Desember 2019

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL

6000

Anik Septiana

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Oleh Anik Septiana telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 20 Desember 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I.
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. H. Munawir, M.Ag.
NIP. 196508011992031005

Penguji II,

Dr. Nur Wakhidah, S.Pd, M.Si.
NIP. 197212152002122002

Penguji III,

Drs. Nadlir, M.Pd.I.
NIP. 196807221996031002

Penguji IV,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197307222005011005

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Anik septiana

NIM : D97216045

Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Pengaruh Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Pada Siswa Kelas V-A MIN 2 Sidoarjo.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 13 Desember 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Nadlir, M.Pd.I	**M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd**
NIP. 196807221996031002	**NIP. 197307222005011005**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anik Septiana
NIM : D97216045
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Dasar
E-mail address : anikseptiana.as@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Pengarah Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together Pada Siswa Kelas VA MIN 2 Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Desember 2019
Penulis

(Anik Septiana)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Anik Septiana. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Ips Materi Pengaruh Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Pada Siswa Kelas V A Min 2 Sidoarjo
Dosen Pembimbing : Drs. Nadlir, M.Pd.I., M. Bahri Mustofa, M.Pd.I, M.Pd.

Kata kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*, Hasil belajar, IPS.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V-A MIN 2 Sidoarjo pada materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan kegiatan prasiklus dapat diketahui dari 38 siswa hanya 20 siswa yang mencapai ketuntas. Persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh hanya 47,37% dengan rata-rata 78,51.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. (2) Peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas V-A MIN 2 Sidoarjo setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin, yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilakukan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V-A MIN 2 Sidoarjo dengan jumlah 38 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, observasi, wa wancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas V-A MIN 2 Sidoarjo telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru meningkat dari siklus I yaitu 82,40 (Baik), siklus II menjadi 91,67 (Sangat Baik). Sedangkan untuk hasil observasi aktivitas siswa siklus I memperoleh 75 (Cukup) meningkat pada siklus II menjadi 85,71 (Baik). (2) Peningkatan hasil belajar materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh pada prasiklus yaitu 47,37 % (Sangat Kurang) dengan rata-rata 78,51 (Cukup). Untuk siklus I meningkat menjadi 76% (Cukup) dengan rata-rata 83,78 (Baik). Siklus II meningkat menjadi 89% (Baik) dengan rata-rata 87,38 (Baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN MOTTO ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iv**
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR DIAGRAM ..... **xv**
DAFTAR RUMUS ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tindakan yang Dipilih 6
D. Tujuan Penelitian 7
E. Lingkup Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI
A. Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* 11
1. Model Kooperatif 11
2. Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Hasil Belajar 17
1. Pengertian Hasil Belajar 17
2.Indikator Hasil Belajar 18
3.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 22
4.Manfaat Hasil Belajar 23
C. Ilmu Pengetahuan Sosial 24
1.Pengertian IPS 24
2.Tujuan Pembelajaran IPS 25
3. Ruang Lingkup Materi IPS 26
4. Materi Pengaruh Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.... 27
D. Signifikansi Model NHT dengan Materi dan Hasil belajar 33

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS
A. Metode Penelitian 35
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian 39
C. Variabel yang diteliti 40
D. Rencana Tindakan 40
E. Data dan Teknik Pengumpulan data 43
F. Indikator Kinerja 52
G. Tim Peneliti dan Tugasnya 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. . Hasil Penelitian 54
1 Pra Siklus 54
2 Siklus I 59
3 Siklus II 78
B. . Pembahasan 95
1 Penerapan Model NHT 95
2 Peningkatan Hasil Belajar 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V HASIL PENUTUP

A. Simpulan 105

B. Saran 106

DAFTAR PUSTAKA 108

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 111

LAMPIRAN LAMPIRAN 112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal penting yang dibutuhkan manusia. Pendidikan merupakan salah satu sarana yang dapat meningkatkan kualitas hidup lebih baik. Dengan adanya pendidikan manusia dapat mengetahui hal-hal yang belum pernah diketahui. Melalui pendidikan juga manusia bisa mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki dengan syarat mau bersungguh-sungguh dalam belajar dan berlatih. Pendidikan sendiri juga merupakan implementasi dari tujuan nasional negara Indonesia yang berbunyi mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang terdapat dalam pembukaan Undang - Undang Dasar 1945.

Pendidikan terbagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal seperti sekolah tidak terlepas dari suatu kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran sendiri terdiri atas dua proses yaitu proses belajar dan proses mengajar. Proses belajar merupakan proses munculnya tingkah laku siswa sebagai reaksi terhadap stimulus yang diberikan, sedangkan proses mengajar merupakan suatu proses pengondisian belajar dengan memberikan stimulus tertentu agar dapat memunculkan tingkah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laku sebagaimana yang diharapkan.[1] Proses belajar terjadi karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang dimaksud berupa hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku seseorang baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah menempuh proses belajar. [2]

Proses pembelajaran di sekolah dilakukan oleh guru dan siswa dimana guru sebagai komponen utama dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini tugas guru bukan hanya sebagai penyaji materi pelajaran kemudian materi tersebut dihafalkan dan diukur tingkat penguasaannya, melainkan guru bertugas merencanakan, mengelola, memimpin, dan menilai proses belajar mengajar yang dilakukan agar tujuan dan hasil pembelajaran dapat maksimal baik dari segi sikap, kemampuan, dan keterampilan pada berbagai bidang kehidupan.[3] Oleh karena itu Guru harus mampu menguasai materi yang diajarkan dengan baik. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan dan menjelaskan materi. Selain itu guru juga harus mampu mengelola kelas agar siswa belajar dengan suasana yang tidak membosankan. Hal tersebut dapat disiasati oleh guru dengan memilih model, strategi dan metode pembelajaran sehingga suasana kelas lebih menarik dan tidak membosankan. Proses pembelajaran mempunyai peranan penting dalam

[1] Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas : Filosofi, Konsep, dan Implementasi*, (Jakarta : Bumi aksara, 2018), hlm. 20.
[2] Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas : Filosofi…*, hlm. 56.
[3] Soedijarto, *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta : Grasindo, 1993), hlm 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menentukan hasil belajar. Proses pembelajaran yang disusun dan dilakukan dengan sangat baik dapat memberikan hasil belajar yang baik pula.

Salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS adalah subjek ilmu yang mempelajari tentang kehidupan sosial. Tujuan IPS yaitu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam lingkungannya, dan melatih peserta didik untuk hidup berdemokrasi dalam masyarakatnya sehingga menjadi warga negara yang baik.[4] Dengan demikian IPS membantu peserta didik dalam mempersiapkan kehidupan bersosial dan bermasyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V-A MIN 2 Sidoarjo pada tanggal tanggal 28 September 2019 dapat diketahui bahwa ketika guru mengajar media yang digunakan oleh guru masih kurang efektif karena guru sering menggunakan media gambar yang di*print out* dan metode yang digunakan guru hanya metode ceramah, penugasan, dan diskusi klasikal.[5] Hal tersebut menyebabkan tidak semua siswa faham dan menguasai materi yang disampakan. Dalam kegiatan diskusi hanya beberapa siswa yang mau menyampaikan pendapat, begitu juga ketika guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan. Selain itu peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V-A MIN 2 Sidoarjo dan didapatkan daftar nilai hasil belajar IPS pada materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat

[4] Buchari Alma, *Hakekat Dasar Studi Sosial* (Bnadung: CV Sinar Baru, 1987), hlm 198.
[5] Saichuddin, S.Pd Guru Kelas V-A, MIN 2 Sidoarjo, observasi pra siklus, Sidoarjo 28 September 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan rata-rata nilai kelas sebesar 78,51 dengan persentase ketuntasan klasikal 47,37 %. Hal ini dinyatakan rendah karena nilai hasil belajar masih di bawah kriteria ketuntasan minimal secara klasikal yaitu ≥ 80%.[6]

Hal tersebut juga didukung dengan pendapat yang disampaikan oleh beberapa siswa melalui kegiatan wawancara sebelum dilakukan tindakan. Menurut siswa metode yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional. Dalam sehari-harinya, kegiatan pembelajaran sering kali diisi dengan kegiatan membaca teks pada buku, mendengarkan penjelasan dari guru, kemudian mengerjakan soal. Melalui kegiatan wawancara tersebut, para siswa juga mengungkapkan pendapat mengenai pembelajaran yang mereka inginkan untuk dapat diterapkan pada kelas mereka. Pembelajaran yang diinginkan oleh siswa adalah pembelajaran yang menyenangkan, menarik, kompetitif dan tentunya yang memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan[7]

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka perlu dicarikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara guru mengubah dan memberikan tindakan baru pada saat pembelajaran. Tindakan tersebut diharapkan yang dapat membuat siswa lebih mudah menerima dan memahami materi pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Salah satu tindakan yang dapat diberikan adalah dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together*. *Numbered Head*

[6] Saichuddin, S.Pd Guru Kelas V-A, MIN 2 Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo 02 Oktober 2019.
[7] Retno Athifah Asnandar Siswa kelas V-A, MIN 2 Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo 02 Oktober 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Together (NHT) dilakukan secara berkelompok dengan memberikan nomor berbeda-beda kepada anggota kelompoknya. Selain itu setiap anggota mendapatkan kesempatan sama untuk menunjang kelompoknya guna memperoleh nilai yang maksimal. Dengan demikian setiap individu merasa mendapat tugas dan tanggung jawab sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. [8]

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dyah Kartika Sari. pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Kartikasari di kelas 6 SDN 3 Genengadal mampu meningkatkan hasil belajar IPS.[9] Penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Riski Ananda, peningkatan hasil belajar menggunakan tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada pembelajaran IPS. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 3 Bangkinang Kota dapat meningkatkan hasil belajar IPS. [10]

Berdasarkan latar belakang penelitian terdahulu di atas, peneliti melakukan kajian tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil

---

[8] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Innovatif dalam kurikulum 2013* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 107-108.

[9] Dyah Kartika Sari. "Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Pada Siswa Kelas 6 SDN 3 Genengadal". *Jurnal Penelitian Pendidikan* , Vol.34, No.1, (2017).

[10] Riski Ananda. "Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 003 Bangkinang Kota". *Jurnal Handayani* Vol.7, No.1 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar IPS. Peneliti membuat penelitian yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Pengaruh Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Pada Siswa Kelas V-A MIN 2 Sidoarjo".**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas V-A MIN 2 Sidoarjo ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada siswa kelas V-A MIN 2 Sidoarjo ?

C. Tindakan Yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti mempunyai solusi dalam memecahkan masalah tersebut yaitu dengan memberikan tindakan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat mata pelajaran IPS. Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* ini diharapkan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran IPS materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat siswa kelas V-A MIN 2 Sidoarjo dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan maksimal. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan memudahkan siswa dalam mengingat materi yang diajarkan.

Selain itu, pemilihan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* ini juga memperhatikan karakteristik siswa kelas V-A yang cenderung aktif. Siswa dikelas V-A lebih suka dengan suasana belajar yang aktif, menyenangkan dan lebih bersifat kompetisi (kuis atau game). Penggunaan model pembelajaran konvensional (ceramah dan penugasan) cenderung membuat siswa mengalami kebosanan. Oleh karena itu perlu diberikan sebuah tindakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari aspek *kognitif, afektif,* maupun *psikomotorik*.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat mata pelajaran IPS pada siswa kelas V-A MIN 2 Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat pada siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas V-A MIN 2 Sidoarjo menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

E. Lingkup Penelitian

Kegiatan penelitian ini perlu adanya batasan-batasan penelitian, tujuannya agar penelitian yang dilakukan fokus dan terarah sehingga sesuai dengan yang diharapkan dan dapat dengan tuntas memecahkan masalah. Batasan atau lingkup penelitian ini adalah :

1. Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V-A MIN 2 Sidoarjo.
2. Materi yang digunakan yaitu pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat pada mata pelajaran IPS. Berikut adalah Kompetensi Dasar dan Indikator yang digunakan :

Tabel 1.1
Kompetensi Dasar Dan Indikator Penelitian

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kestauan dan persatuan bangsa.	3.3.1 Mengidentifikasi jenis kegiatan ekonomi 3.3.2 Mengklasifikasikan kegiatan ekonomi berdasarkan jenisnya 3.3.2 Menentukan pelaku kegiatan ekonomi beradasarkan jenis kegiatannya 3.3.3 Menganalisis pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat 3.3.4 Menguraikan dampak positif kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menuliskan hasil analisis pengaruh dan dampak positif kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat 4.3.2 Mempresentasikan hasil analisis pengaruh dan dampak positif kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat

3. Tindakan yang digunakan adalah penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V-A MIN 2 Sidoarjo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Siswa

   Meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPS materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi Guru

   Menjadi salah satu alternatif guru dalam menentukan model pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

   Menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan mutu sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

4. Bagi Peneliti Lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menjadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran Kooperatif adalah bentuk pembelajaran yang menggunakan pendekatan melalui kelompok kecil siswa untuk bekerjasama, saling bertukar pendapat, saling membantu untuk mengintegrasikan pengetahuan-pengetahuan dalam mencapai tujuan belajar.[11] Sebagaimana yang Wina Sanjaya kemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokkan tim kecil yang terdiri atas 4-6 siswa yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda.[12]

Jamal Ma'mur menyatakan bahwa dalam *Cooperative Learning* siswa dilatih untuk bekerja sama dengan temannya secara sinergis, integral, dan kombinatif. Siswa dalam kelompok saling membantu, menerima, dan memberi, sehingga dapat mencapai keerhasilan kelompok dalam belajar. Selain itu, para siswa juga diajak menghindari sifat egois, individualis, serta kompetisi tidak sehat sedini mungkin agar masing-masing tidak

[11] Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), hlm 45.
[12] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 242.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mementingkan kepentingan pribadi dan kelompoknya.[13] Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dengan sistem berkelompok kecil dimana setiap anggotanya saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Wina Sanjaya pembelajaran kooperatif mempunyai dua komponen utama yaitu komponen tugas kooperatif (*cooperative task*) dan komponen struktur insentif kooperatif *(cooperative incentive structure)*. Tugas kooperatif berupa hal yang menyebabkan anggota bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Sedangkan struktur insentif kooperatif merupakan sesuatu yang membangkitkan motivasi individu untuk bekerjasama mencapai tujuan kelompok.[14]

Tujuan dari model pembelajaran kooperatif yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah baik secara individu maupun secara kelompok. Selain itu model pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan kemampuan sosial siswa berupa kemampuan bekerjasama, solidaritas dan saling bertoleransi terhadap perbedaan yang ada. Sehingga tidak hanya kemampuan akademik saja yang dikembangkan, melainkan keterampilan sosial juga. Model pembelajaran

[13] Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Cooperative Learning*. (Yogyakarta : DIVA Press, 2016), hlm.37.

[14] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi*…, hlm. 243.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kooperatif menuntut siswa untuk belajar dalam sebuah tim yang akan sangat membantu pengembangan keterampilan sosial, sikap dan pengetahuan.

Selain itu model pembelajaran kooperatif juga memberikan manfaat bagi siswa, diantaranya sebagai berikut :

a. Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan bersosialisasi
b. Melatih kepekaan diri dan empati melalui variasi perbedaan sikap dan perilaku selama bekerjasama.
c. Mengurangi kecemasan dan menumbuhkan kepercayaan diri.
d. Meningkatkan motivasi belajar, saling menghargai, dan sikap positif
e. Meningkatkan prestasi akademik
f. Membantu peserta didik memahami konsep-konsep sulit.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*

Model pembelajaran kooperatif terdapat berbagai macam tipe salah satunya adalah tipe *Numbered Head Together*. Sebagai salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* tidak jauh berbeda dari tipe lainnya yang mengutamakan kerjasama dalam kelompok . Model *Tipe Numbered Head Together* ini dikembangkan oleh Spencer kagan, dalam pelaksanaannya model ini memberi nomor yang berbeda-beda kepada setiap anggota kelompok. Sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama dalam menunjang timnya untuk memperoleh nilai maksimal. Dengan demikian setiap individu merasa mendapat tugas dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggung jawab yang sama sehingga termotivasi untuk belajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.[15]

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* ini memiliki karakteristik atau ciri khas. Karakteristik atau ciri khas tersebut diantaranya :[16]

a. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang tepat.
b. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama
c. Model pembelajaran ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia anak didik.

Selain itu ada tiga tujuan yang hendak dicapai dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* yaitu :

a. Prestasi belajar akademik struktural

   Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Sehingga prestasi akademik siswa meningkat.

[15] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran* …, hlm. 107-108.
[16] Muhammad Fathurrohman….., hlm.82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengakuan adanya keragaman

Dalam pembelajaran berkelompok pastinya terdapat perbedaan antara anggota satu dengan lainnya. Perbedaan tersebut dapat berupa perbedaan jenis kelamin, usia, karakter, kemampuan maupun perbedaan-perbedaan yang lainnya. Sehingga melalui pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* siswa dapat menerima perbedaan yang ada pada teman-temannya.

c. Mengembangkan keterampilan sosial

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Kemampuan yang dimaksud antara lain kemampuan bekerja sama, berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat, dan lain sebagainya.

Berikut ini adalah langkah-langkah dari model pembelajaran tipe *Numbered Head Together* yang disesuaikan dengan model pembelajaran Kooperatif : [17]

Tabel 2.1
Langkah-Langkah *Numbered Head Together* Yang Disesuaikan Dengan Pembelajaran Kooperatif

No.	Model Kooperatif	Tipe *Numbered Head Together*

[17] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran* …, hlm.108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siwa	Menyampaikan apersepsi dan tujuan
2.	Menyajikan Informasi	Pemberian materi
3.	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok	Pembentukan kelompok
4.	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Pemberian nomor anggota dan penyampaian tugas/LKPD
5.	Evaluasi	Memanggil satu nomor
6.	Memberikan penghargaan	Mengapresiasi dan menyimpulkan jawaban akhir

Keunggulan Model *Numbered Head Together* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :[18]

a. Meningkatkan prestasi belajar siswa.
b. Meningkatkan rasa percaya diri siswa.
c. Memperdalam pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan.
d. Menumbuhkan sikap rasa saling memiliki antar sesama.
e. Menjadikan suasana pembelajaran terasa menyenangkan.
f. Mengembangkan keterampilan yang dimiliki siswa sehingga dapat berguna di masa depan.

Meskipun keunggulannya cukup banyak, namun model pembelajaran *Numbered Head Together* ini juga memiliki kelemahan sebagai berikut :[19]

[18] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran* …, hlm.108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Membutuhkan durasi yang cukup panjang.

b. Tidak seluruh anggota kelompok dipanggil oleh guru

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar (*learning outcomes*) adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah menempuh rangkaian atau proses belajar. Dalam konteks pendidikan formal dinyatakan bahwa hasil belajar adalah pernyataan yang mendeskripsikan kemampuan sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik) yang dimiliki siswa setelah menempuh suatu mata pelajaran.[20]Ahmad Susanto juga mengatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.[21]

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil keseluruhan yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran baik dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik berupa angka atau skor setelah

---

[19] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran …*, hlm.109.
[20] Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 56
[21] Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2013), hlm.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyelesaikan tes yang diberikan. Untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran, guru dapat melihat hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Tingkat keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes tentang materi pelajaran. Jadi dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa dalam menangkap, memahami,memperoleh materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.

2. Indikator dalam hasil belajar

Pengungkapan hasil belajar yang ideal meliputi seganap perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang diungkapkan atau diukur. Indikator menurut Benjamin S. Bloom pada bukunya yang berjudul *Taxonomy of Education Objectives* tahun 1956 membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemudian pada tahun 2001 Anderson, L.W. & Krathwohl, *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing* mengadakan perubahan pada taksonomi sebelumnya. Perubahan tersebut yaitu terjadinya pertukaran level C5 dan C6 berupa mengevaluasi dan menciptakan. Pada taksonomi bloom tahun1956 mengevalusai berada pada C6 dan menciptakan berada pada C5 ditukar menjadi mengevaluasi pada C5 dan menciptakan berubah jadi C6. Selain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggunaan kata kerja pada tingakatan level terjadi perubahan, pada taksonomi sebelumnya menggunakan kata benda sedangkan pada taksonomi revisi 2001 penggunaan tingkatan level menggunakan kata kerja. Untuk pengembangan dari masing-masing ranah dapat dilihat pada tabel berikut.[22]

Tabel 2.2
Jenis dan Indikator Hasil Belajar Taksonomi Bloom

No	Ranah	Indikator
1.	Ranah Kognitif a. Mengingat	Menemukenali (identifikasi), mengingat kembali, membaca, menyebutkan, melafalkan, menghafal, menyusun daftar, menggaris bawahi, menjodohkan, memilih, memberi definisi, menyatakan.
	b. Memahami	Menjelaskan, mengartikan, menyimpulkan, menginterpretasikan, menceritakan, menampilkan, mencontohkan, merangkum, membandingkan, mengklasifikasikan, menunjukkan, dll.
	c. Menerapkan	Melaksanakan, menentukan, memproseskan, mengimplementasikan, menggunakan, mengonsepkan, mendemonstrasikan, menghitung, menghubungkan, melakukan, dll
	d. Menganalisis	Mendiferensiasikan, mengorganisasikan, mengatribusikan, mendiagnosis, memerinci, menelaah, mendeteksi, mengaitkan, memecahkan menguraikan, memisahkan dll
	e. Mengevaluasi	Mengecek, mengkritik, mempertahankan, memvalidasi, mendukung, memproyeksikan, memperbandingkan, menyimpulkan, menilai, mengevaluasi, memberi argumentasi, dll
	f. Menciptakan	Membangun, merencanakan, memproduksi, mengkombinasikan,

[22] Anderson, L.W. & Krathwohl, *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing*, (New York:Addison Wesley Logman,2001). hlm.28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		merancang, merekontruksi, membuat, menciptakan, mengkategorikan, mengarang, merancang, menciptakan, dll
2	Ranah Afektif a. Menerima	Menanyakan, memilih, mengikuti, menjawab, melanjutkan, memberi, menyatakan, menempatkan dll
	b. Merespon	Melaksanakan, membantu, menawarkan diri, menyambut, menolong, mendatangi, melaporkan, menyumbangkan, menyesuaikan diri, berlatih, menampilkan, membawakan, mendiskusikan, menyatakan setuju, mempraktekkan dll.
	c. Menghargai	Menunjukkan, menyatakan pendapat, mengambil prakarsa, mengikuti, memilih, ikut serta, menggabungkan diri, mengundang, mengusulkan, membedakan, membimbing, membenarkan, menolak, mengajak, dll
	d. Mengorganisasikan	Merumuskan, berpegang pada, mengintegrasikan, memoodifikasi,mengaitkan, , menghubungkan, menyusun, mengubah, melengkapi, menyempurnakan, menyesuaikan, menyamakan, mengatur, memperbandingkan, dll
	e. Karakterisasi menurut nilai	Bertindak, menyatakan, memperhatikan, melayani, membuktikan, menunjukkan, bertahan, mempertimbangkan, dll
3.	Ranah Psikomotorik a. Meniru	Menyalin, mengikuti, mereplikasi, mengulangi, mematuhi, membedakan, mempersiapkan, menirukan, menunjukkan, dll
	b. Manipulasi	Membuat kembali, membangun, melakukan, melaksanakan, menerapkan, mengawali, bereaksi, mempersiapkan, memprakarsai, menanggapi, mempertunjukkan, menggunakan, menerapkan, dll
	c. Presisi	Menunjukkan, melengkapi, menunjukkan, menyempurnakan, mengendalikan, memainkan, mempraktekkan, mengerjakan, membuat, mencoba,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		memposisikan, dll.
	d. Artikulasi	Membangun, mengatasi, menggabungkan, koordinat, mengintegrasikan, beradaptasi, mengembangkan, merumuskan, memodifikasi, memasang, membongkar, merangkakan, menggabungkan, mempolakan, dll.
	e. Naturalisasi	Mendesain, menenetukan, mengelola, menciptakan, membangun, membuat, mencipta menghasilkan karya, mengoperasikan, melakukan, melaksanakan, mengerjakan, menggunakan, memainkan, mengatasi, menyelesaikan, dll.

Pada Penelitian ini indikator yang digunakan adalah indikator ranah kognitif dan psikomotorik. Ranah kognitif mengukur tentang kemampuan pengetahuan sedangkan ranah psikomotorik mengukur tentang keterampilan atau kecakapan siswa. Indikator yang digunakan dalam penelitian adalah sebgai berikut :

Tabel 2.3
Indikator dalam Penelitian Yang Digunakan

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kestauan dan persatuan bangsa.	3.3.1 Mengidentifikasi jenis kegiatan ekonomi 3.3.2 Mengklasifikasikan kegiatan ekonomi berdasarkan jenisnya 3.3.2 Menentukan pelaku kegiatan ekonomi beradasarkan jenis kegiatannya 3.3.3 Menganalisis pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	3.3.4 Menguraikan dampak positif kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.
4.3 menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menuliskan hasil analisis pengaruh dan dampak positif kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat 4.3.2 Mempresentasikan hasil analisis pengaruh dan dampak positif kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yaitu :[23]

a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa yaitu keadaan/kondisi fisik siswa (jasmani dan rohani siswa) dan kondisi psikologis siswa.
b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa.
c. Faktor pendekatan belajar (*Approach To Learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran-pembelajaran dan materi-materi pembelajaran.

Baik buruk atau tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada baik berupa faktor internal, eksternal, dan

[23] Baharuddin & Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm.23-24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor penedakatan belajar. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan atau proses belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

4. Manfaat hasil belajar

Suatu pendidikan atau pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan-perubahan yang tampak pada siswa yang merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuh melalui kegiatan yang telah dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa pula dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pembelajaran atau pendidikan.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga hasil belajar dapat bermanfaat untuk :

a. Memiliki pandangan dan pengetahuan baru suatu hal.
b. Lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya.
c. Lebih mengembangkan keterampilan.
d. Lebih menghargai sesuatu hal dari sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian IPS

IPS atau ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.[24]

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan siswa akan

[24] Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar,* (Jakarta : Prenada Media Group, 2013), hlm.137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.[25]

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil menagtasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendirinya maupun yang menimpa masyarakat.[26]

Selain itu mata pelajaran IPS juga bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :[27]

a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilia-nilai sosial dan kemanusiaan.

[25] Permendiknas No.22/2006 tentang standar isi yang memuat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS SD/MI.
[26] Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran* …, hlm.143
[27] Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas SD/MI,* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2017), hlm313

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk baik di tingkat local, nasional dan global.

3. Ruang Lingkup Materi dalam IPS

IPS dalam pengajarannya memuat tentang materi yang akan disampaikan oleh guru. Materi IPS yang berasal dari berbagi sumber terdiri dari beberapa bentuk yaitu sebagai berikut :[28]

a. Konsep dasar dan kumpulan konsep dari ilmu-ilmu sosial, misalnya : pasar, nilai, harga, penduduk provinsi, perikanan, pengaruh bangsa asing di Indonesia dan sebagainya.
b. Topik dari subjek (ilmu-ilmu sosial) yang dikumpulkan, seperti : keluarga, media massa, koperasi, partai politik, demokrasi ASEAN, PBB dan lain sebagainya.
c. Tema dari berbagai kejadian lingkungan dan masyarakat, misalnya : mengendalikan banjir, menjaga kelestarian lingkungan, memberantas hama tanaman, mendahulukan hal-hal yang perlu, hidup sederhana, mensukseskan pembangunan desa, dan lain-lain.

[28] Buchari Alma dan Hariasgunawan, *Hakekat dasar Studi Sosial*, (Bandung : CV Sinar Baru, 1987), hlm.211-212

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Problema atau masalah-masalah baik yang bersifat individu, sekolah, nasional maupun problema dunia, misalnya : masalah kenakalan remaja, masalah pencemaran lingkungan, masalah minyak dunia dan sebagainya.

e. Isu kontemporer atau hal-hal yang baru terjadi dan bersifat sementara, misalnya : bencana alam yang baru terjadi, pemilihan umum yang baru atau akan dilaksanakan, kenaikan harga pokok, dan sebagainya.

f. General Idea, cita-cita atau tujuan yang bersifat umum misalnya : demokrasi, hak-hak asasi manusia, peledakan pendudukan, polusi, kelestarian alam, peninggalan-peninggalan budaya, dan sebagainya.

4. Materi Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat

Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu materi yang diajarkan pada pembelajaran IPS. Materi ini termasuk dalam ruang lingkung konsep dasar. Berikut ini penjabaran dan teori terkait materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.

a. Teori Ekonomi & Kesejahteraan menurut Ibnu Khaldun

Ibnu khaldun mengemukakan teori tentang harga yaitu tingkat keuntungan yang wajar akan mendorong tumbuhnya perdagangan. sedangkan tingkat keuntungan yang rendah jika berlanjut perniagaan akan macet, dan pasar menjadi hancur serta modal tidak kembali. Ibnu Khaldun juga menjelaskan bahwa kekayaan suatu negara tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditentukan banyaknya uang di negara tersebut, tetapi ditentukan dari tingkat produksi negara terebut dalam neraca pembayaran yang positif.[29]

b. Teori Ekonomi & Kesejahteraan menurut Adam Smith

Teori ini menjelaskan tentang perdagangan antara dua negara akan didasarkan pada unsur keunggulan absolut pada komoditas-komoditas tertentu yang dimiliki oleh suatu negara.Negara yang memiliki keunggulan absolut (*absolute advantage*) pada komoditas tertentu akan mengekspor komoditas ke negara mitra daganganya. Begitu juga sebaliknya, negara akan mengimpor komoditas yang tidak memiliki keunggulan *(absolute disadvantage)* . [30]

Dari kedua teori yang disampaikan di atas teori pertama dari Ibnu Khaldun menjelaskan mengenai pengaruh keuntungan pada kegiatan ekonomi. Jika kegiatan ekonomi yang dilakukan memperoleh keuntungan yang sesuai maka perdagangan dapat berlanjut, namun jika kegiatan ekonomi yang dilakukan hanya mendapat keuntungan rendah bahkan mengalami kerugian dan modal tidak kembali, maka kegiatan perdagangan dan pasar akan hancur. Hal tersebut tentunya berdampak pula pada kesejahteraan masyarakat. Jika pasar hancur, produksi terbengkalai, ketersediaan barang kurang, harga barang mengalami kenaikan maka berdampak pada kondisi kesejahteraan masyarakat.

[29] Priyono dan Zainuddin Ismail, Teori Ekonomi, (Pekanbaru : Dharma ilmu, 2012), hlm.458.
[30] Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan, Pengantar Ekonomi : Teori dan Aplikasi, (Jakarta : Taman Ilmu, 2018), hlm. 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teori yang kedua dari Adam Smith yaitu pertukaran barang yang menjadi keunggulan dari suatu negara ditukarkan dengan barang yang memiliki keunggulan dari negara lain. melalui proses ini sumber daya akan digunakan secara efisien dan output yang dihasilkan oleh masing-maisng negara akan meningkat. Peningkatakan tersebut mengukur perolehan keuntungan yang tentunya berdampak pada kesejahteraan masing-maisng negara. Kedua teori tersebut menjelaskan tentang hubungan ekonomi dengan kesejahteraan suatu negara. Sehingga dapat ambil kesimpulan bahwa kegiatan ekonomi yang dilakukan memiliki pengaruh dan dampak pada kesejahteraan masyarakat.

c. Materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak lepas dari kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika dicermati, kegiatan ekonomi dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam. Sebagai negara kepulauan, Indonesia dikarunia sumber daya alam melimpah. Karunia ini sudah sepantasnya disyukuri dengan memanfaatkan secara bijak. Pemanfaatan sumber daya alam tersebut dapat dilihat pada berbagai bidang usaha. Ada bermacam-macam jenis usaha yang memanfaatkan sumber daya alam, seperti pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, dan pertambangan. Ada pula jenis usaha lain yang memanfaatkan sumber daya alam, yaitu usaha pariwisata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan ekonomi dalam sehari-hari terdapat tiga macam kegiatan yang meliputi produksi, distribusi, dan konsumsi. Ketiga kegiatan ekonomi ini saling berkaitan satu sama lain. Satu kegiatan ekonomi terhambat akan mengganggu kegiatan ekonomi lainnya.

1) Produksi

Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang atau jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. kegiatan produksi juga dapat diartikan sebagai usaha menambah nilai guna atau mengubah dan menghasilkan barang atau jasa menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi lebih tinggi. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Contoh produksi antara lain : Produksi sepeda motor, pengrajin meubel kayu, pemahat patung, pengrajin gerabah, pabrik tekstil, penjahit, pembuat kue, dan lain-lain.[31]

Kegiatan produksi berpengaruh terhadap kesejahteraan pemilik sumber daya ekonomi dan produsen. Bagi pemilik sumber daya ekonomi, adanya proses produksi memungkinkannya memperoleh balas jasa. Balas jasa ini berupa sewa, bunga modal, ataupun gaji. Dengan balas jasa ini, pemilik sumber daya ekonomi dapat memenuhi kebutuhan hidup secara memuaskan. Sementara itu, bagi produsen adanya proses produksi menyebabkan produsen

[31] KEMENDIKBUD, *Udara Bersih bagi Kesehatan Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013*, (Jakarta : KEMENDIKBUD,2017), hlm.76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh keuntungan. Selanjutnya, keuntungan tersebut digunakan untuk menjaga kelangsungan usaha dan memenuhi kebutuhan hidup. Ini dilakukan dalam upaya mencapai kesejahteraan hidup. Selain itu kegiatan produksi juga berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat yaitu membuka lapangan pekerjaan baru sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran.[32]

2) Distribusi

Distribusi adalah kegiatan menyalurkan hasil produksi dari produsen ke konsumen. Distribusi diartikan sebagai perpindahan barang dan jasa hasil produksi kepada konsumen. Arti lain kegiatan distribusi adalah penghubung antara aktivitas produksi dan konsumsi. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut distributor.[33]

Kegiatan Distribusi dibagi menjadi 2 macam, yaitu distribusi langsung dan distribusi tidak langsung. Distribusi langsung adalah proses pemindahan barang hasil produkssi dilakukan secara langsung oleh produssen kepada konsumen tanpa melalui perantara. Contohnya pembuat kue menjual hasil produksinya langsung kepada pembelinya. Sedangkan distribusi tidak langsung adalah pemindahan barang hasil produksi dilakukan dengan bantuan jasa

[32] Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, *Mata Pelajaran IPS Peran Ekonomi dalam Upaya Menyejahterakan Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: KEMENDIKBUD, 2019), hlm. 44
[33] KEMENDIKBUD, Udara Bersih bagi…, hlm.77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perantara atau pihak ketiga. Contoh distribusi tidak langsung adalah pengrajin batik yang menjual batiknya kepada pedagang di pasar.

Kelancaran distribusi barang membutuhkan sarana transportasi dan akses yang memadai. Tujuannya agar hasil produksi dapat segera sampai konsumen dengan cepat dan tepat. kegiatan distribusi mempunyai peran dan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat yaitu menjamin produk sampai ke tangan konsumen, menjaga kelangsungan proses produksi, mempercepat perpindahan barang yang tentunya mempercepat pemenuhan kebutuhan masyarakat.[34]

3) Konsumsi

Konsumsi diartikan sebagai kegiatan menghabiskan atau mengurangi nilai guna barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Contoh kegiatan konsumsi adalah makan, minum, membeli, pakaian, pulsa dan lain-lain. Untuk mengonsumsi barang atau jasa, masyarakat mengeluarkan pengorbanan tertentu. Pengorbanan dapat berupa uang atau waktu. Dengan mengonsumsi barang atau jasa, masyarakat berusaha memperoleh kepuasan

[34] Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Mata Pelajaran IPS …, hlm. 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

optimal. Ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai taraf hidup sejahtera.[35]

D. Signifikansi Model *Numbered Head Together* dengan Peningkatan Hasil Belajar dan Materi yang diajarkan

Model Pembelajaran *Numbered Head Together* adalah model pembelajaran berkelompok yang memberikan kesempatan sama kepada seluruh anggotanya untuk memberikan partisipasi dan menyumbangkan point untuk kemajuan dan kepentingan kelompoknya. Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Numbered Head Together* siswa juga dapat saling mengajarkan satu sama lain, saling berbagi informasi, dan saling bertukar pendapat. Sehinga diharapkan seluruh anggota mampu menerima dan benar-benar memahami materi yang diajarkan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Signifikansi penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan materi IPS tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat adalah materi ini cocok diterapkan dengan metode diskusi kelompok mengingat materi ini membahas tentang hal sosial yang terjadi di masyarakat. Jadi, pada materi sosial tersebut perlu adanya kegiatan

[35] KEMENDIKBUD, *Udara Bersih bagi*…, 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdiskusi secara berkelompok, kegiatan saling bertukar informasi dan bertukar pendapat dalam menyelesaikan masalah yang disajikan. Meskipun kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan berdiskusi, namun pada model pembelajaran ini meminta seluruh siswa untuk benar benar mengetahui jawaban dari permasalahan disajikan. Sehingga seluruh siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kompetensi Dasar atau batasan yang harus dicapai oleh siswa pada materi ini adalah menganalisis dan menyajikan hasil analisis. Dalam menganalisis suatu permasalahan, kegiatan berdiskusi kelompok atau kegiatan bertukar pikiran dan informasi sangat mendukung keberhasilan dalam mencapai kompetensi tersebut. Selain itu dengan menggunakan sistem berkelompok dapat menghemat waktu dalam melaksanakan kegiatan menyampaikan hasil analisis. Sehingga kompetensi dasar dan indikator yang sudah direncanakan dapat dicapai serta hasil belajar siswa dalam hal kognitif dan psikomotorik dapat mengalami peningkatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAK KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). PTK adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas yang dengan memaparkan proses maupun hasil penelitian. [36] Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan meneliti proses pembelajaran yang berlangsung antara guru dan murid dengan sengaja memberikan sebuah tindakan dan terjadi di dalam kelas secara bersama-sama. Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau keadaan tertentu.

Penelitian Tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan dengan mengamati proses pembelajaran dalam kelas. Subyek yang diamati adalah semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Dengan menggunakan penelitian ini peneliti mendapatkan data secara langsung terhadap obyek yang diteliti yakni untuk mendeskripsikan implementasi model pembejaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* dalam meningkatkan hasil pembelajaran mata pelajaran IPS materi pengaruh

[36] Suharsimi Arikunto,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelas V-A MIN 2 Sidoarjo.

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik diantaranya adalah :[37]

1. Inkuiri reflektif, yaitu permasalahan dalam penelitian tindakan kelas merupakan permasalahan yang riil dan obyektif dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Proses dan temuan dilakukan melalui observasi, evaluasi, dan refleksi sistematis dan mendalam.
2. Kooperatif, yaitu adanya kerjasama antara peneliti dengan guru kelas atau antara guru kelas dengan pihak-pihak yang mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan upaya bersama dari berbagai pihak untuk mewujudkan perbaikan yang diinginkan.
3. Reflektif, yaitu penelitian bersifat berkelanjutan nuntuk mengetahui kemajuan atau peningkatan dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan dan melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin, dengan menggunakan 2 siklus yaitu dari siklus I ke siklus II. Pada setiap siklus memiliki empat tahapan yaitu rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelumnya terlebih dahulu untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut. Prasiklus dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan tanpa mendapat perlakuan. Apabila masalah

[37] Nur Hamim dan Husniyatus Salamah Zainiyati, *Penelitian Tindakan Kela*s, (Surabaya :PT Revka Petra Media, 2009), hlm.27-28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah ditemukan, kemudian memasuki siklus I dan dilanjutkan sesuai tahapan-tahapannya yakni seperti gambar berikut.[38]

Gambar 3.1
Siklus Kurt Lewin

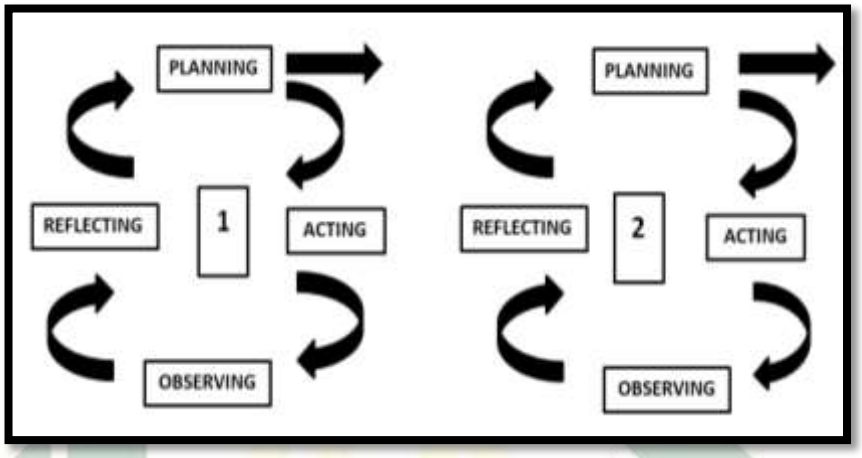

Langkah-langkah awal setelah peneliti melakukan penelitian dengan tahap prasiklus yaitu :

1. Menemukan permasalahan.
2. Melakukan identifikasi masalah.
3. Menemukan batasan masalah.
4. Menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya suatu permasalahan.
5. Merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan hipotesis tindakan sebagai pemecahan.
6. Menentukan pilihan hipotesis tindakan pemecahan masalah.

[38] Fauti Subhan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sidoarjo : Qisthos Digital Press), hlm.40-41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis penelitian tindakan kelas.

Setelah menemukan judul penelitian yang tetap dan sesuai. Selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan penelitian tindakan dari permasalahan dan judul yang diangkat. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang dilakukan yaitu dengan uraian sebagai berikut:[39]

1. Menyusun perencanaan (*planning*).

   Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan oleh guru adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas, serta mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

2. Melaksanakan tindakan (*acting*).

   Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada rencana pelaksanaan pembelajaran dalam situasi yang aktual yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup.

3. Melaksanakan pengamatan (o*bserving*).

   Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, memantau kegiatan diskusi, mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan penelitian.

[39] Suharsimi Arikunto,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*……, hlm.210-230

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Melakukan refleksi (*reflecting*).

   Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusun rancangan siklus berikutnya sampai tujuan penelitian dapat tercapai. Untuk mengatasi suatu permasalah, diperlukan untuk meneliti lebih dari satu siklus. Hal ini dikarenakan supaya dalam penelitian mempunyai hasil yang akurat. Siklus-siklus tersebut saling berkesinambungan dan berkelanjutan. Hasil dari refleksi siklus I diperoleh kelemahan-kelemahan dan dikaji, kemudian siklus II dilakukan analisis untuk tujuan memperkuat dari penelitian yang dilakukan pada siklus I.

B. *Setting* Penelitian Dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Tempat atau lokasi yang digunakan untuk mengambil data adalah kelas VA MIN 2 Sidoarjo.
2. Waktu Pelaksanaan penelitian ini adalah pada semester ganjil (satu) bulan oktober 2019 sampai selesai
3. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VA MIN 2 Sidoarjo yang berjumlah 38 siswa dengan jumlah siswa perempuan 23 dan laki-laki 15 yang memiliki sifat dan kemampuan heterogen. Karakteristik siswa kelas VA cenderung mudah bosan, suka bergerak, suka berkompetisi, namun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hal keaktifan masih ada beberapa siswa yang perlu bimbingan untuk aktif dan berani mengajukan pendapat.

4. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus guna melihat implementasi model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* untuk meningkatkan hasil belajar materi pengaruh kegaitan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Input : Siswa-siswi kelas V A MIN 2 Sidoarjo
2. Variabel Proses : Model Kooperatif tipe *Numbered Head Together*
3. Variabel Output : Hasil Belajar siswa kelas V A MIN 2 Sidoarjo

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan model PTK Kurt Lewin terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan II. Pada tahapan siklus ini juga terdapat 4 tahapan yiatu Perencaan (*planing*) dimana guru mempersiapkan atribut yang digunakan pada saat pembelajaran seperti RPP, media dan sebagainya. Tindakan (*acting)* pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang sudah disusun dan dibuat. Pengamatan (*observing*) mengamati segala yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut, Refleksi *(reflecting)* Setelah memberikan tindakan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat proses pembelajaran peneliti menganalisis kekurangan dan membuat keismpulan dari siklus yang dilakukan. Namun sebelum siklus I dan siklus II dilaksanakan, penelitian melaksanakan prasiklus terlebih dahulu. Langkah-langkah penelitian akan diuraikan sebagai berikut :

1. Siklus I
   a. Perencanaan

      Tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan dan merencanakan hal-hal berikut :

      1) Mempersiapkan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas seperti lembar observasi aktifitas guru dan siswa, serta lembar wawancara sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan.
      2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terkait materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.
      3) Mendesain alat evaluasi yang berupa teks tulis dalam bentuk pilihan ganda dan uraian untuk mengukur keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Siswa dinyatakan berhasil atau tuntas apabila siswa terssebut mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran di kelas.

b. Tindakan

Tahap tindakan ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sebagaimana yang sudah dirancang yaitu materi pengaruh kesejahteraan masyarakat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilaksanakan oleh observer pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan pada saat tahap tindakan berlangsung. Pada tahap ini seluruh kegiatan siswa harus diamati agar data yang didapatkan akurat untuk perbaikan siklus selanjutnya. Pengamatan aktivitas siswa dan guru dilakukan dengan menggunakan lembar observasi siswa dan guru yang sudah disusun peneliti pada saat perencanaan.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil observasi dan menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan di siklus I. Peneliti juga mengevaluasi terkait keberhasilan dan kekurangan pada siklus I. Jika hasil penelitian belum tentu sesuai dengan harapan yang diinginkan, maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya. Kelebihan dan keberhasilan yang terjadi pada saat siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus tetap dipertahankan dan memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I, sehingga pada saat siklus selanjutnya lebih baik dari siklus sebelumnya.

2. Siklus II

Siklus II merupakan rangkaian kegiatan tindak lanjut dari hasil siklus I. Jika dalam pelaksanaan siklus I terdapat hambatan dan kekurangan maka siklus II dilaksanakan sebagai bentuk perbaikan siklus I ataupun untuk menguatkan hasil. Pada siklus II ini tahapan yang dilakukan sama dengan siklus I yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah informasi yang berupa fakta mengenai suatu fenomena baik berupa angka (skor) maupun berupa kategori yang dapat diolah menjadi suatu informasi. [40] Pada penelitian ini terdapat dua data yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Sedangkan Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka baik yang menggambarkan kuantitas maupun skor yang diperoleh dari suatu instrument.[41]

[40] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm. 191
[41] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*…, hlm. 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

Sumber data penelitian tindakan kelas yang digunakan sebagai berikut ;

a. Siswa

Sumber data dari siswa berupa nilai hasil belajar siswa dan hasil wawancara perihal hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas VA MIN 2 Sidoarjo.

b. Guru

Sumber data dari guru berupa hasil wawanacara dan hasil observasi perihal penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas VA MIN 2 Sidoarjo.

3. Teknik Pengumpulan

a. Observasi

Observasi merupakan metode langsung yang digunakan sehingga observasi dapat dikatakan bantuan vital sebagai suatu alat evaluasi. Observasi adalah metode atau cara yang dilakukan untuk menganalisis dan mencatat mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati perilaku individu maupun kelompok secara langsung dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistematis.[42] Dengan mencatat tingkah laku dan ekspresi mereka yang timbul secara wajar, tanpa dibuat-buat, teknik observasi menjamin proses pengukuran itu tanpa merusak atau mengganggu kegiatan dari individu atau kelompok yang sedang diamati. Data yang dikumpulkan melalui observasi mudah diterima dan diolah.

Observasi ini dilaksanakan di kelas VA dan bertujuan untuk mengumpulkan data terkait aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui observasi ini dapat diketahui aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, keadaan kelas dan kejadian-kejadian yang terjadi di dalam kelas. Sehingga dari data observasi yang diperoleh dapat dijadikan evaluasi dan tolak ukur atas kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi untuk mendapatkan bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancarai secara lisan, sepihak, berhadapan muka, maupun dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. [43] Selain itu wawancara dapat dikatakan sebagai bentuk tanya jawab kepada pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan

[42] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.149

[43] Muh Yaumi dan Muljono Damopoli, *Action Research : Teori, Metode dan Aplikasi,* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2014), hlm. 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu informasi yang dicari. Kegiatan wawancara ini dilakukan diluar proses belajar mengajar dan bermanfaat sebagai data tambahan. Teknik wawancara dirancang melalui instrument wawancara atau panduan wawancara.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru kolaborasi dan beberapa siswa kelas VA MIN 2 Sidoarjo. Wawancara diberikan setelah siklus dilakukan. Wawancara ini berguna untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Head Together* yang sudah dilaksanakan, kesulitan-kesulitan menggunakan model *Numbered Head Together* dalam pembelajaran, dan juga kesan dalam pembelajaran menggunakan model *Numbered Head Together*.

c. Tes Tulis

Tes merupakan seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada siswa dengan maksud untuk mendapatkan jawaban siswa sebagai dasar untuk mengukur seberapa besar kemampuan kognitif siswa yang kemudian dinyatakan dalam bentuk skor.[44] Sehingga dapat disimpulkan tes adalah sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang telah disampaikan oleh guru.

[44] M. Ngalim Purwanto, Prinsip-prinsip dan……, hlm.111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini menggunakan tes tulis dalam mengumpulkan data dalam bentuk tes pilhan ganda (*multiple choice test*) dan tes esai. Tes Pilihan Ganda adalah tes yang memuat serangkaian informasi yang belum lengkap, dan siswa diminta melengkapi dengan cara memilih salah satu jawaban dari berbagai alternatif pilihan jawaban yang sudah disediakan . Sedangkan tes esai adalah tes yang menuntut siswa untuk menyajikan jawaban dalam bentuk uraian (esai).

Tes ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. Peneliti menilai hasil tes siswa dengan menggunakan pedoman penilaian. Tes yang dilakukan di akhir ini terdiri atas tes pilihan ganda 10 soal dan tes uraian 5 soal.

d. Unjuk Kerja

Pada tes unjuk kerja, umumnya dilakukan dengan cara menilai siswa untuk melakukan sesuatu yang bersifat praktik. Penilaian unjuk kerja cocok untuk menilai aspek keterampilan yang dimiliki oleh siswa dengan syarat yang berlaku. Alat yang digunakan untuk melakukan penilaian berupa lembar observasi, daftar cek ataupun skala bertingkat.

Pada penelitian ini yang diukur adalah hasil belajar siswa sehingga yang diukur bukan hanya aspek kognitif saja tetapi juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengukur aspek psikomotorik. Pengukuran aspek psikomotorik menggunakan instrumen penilaian unjuk kerja. Penilaian unjuk kerja merupakan tes dalam bentuk peragaan. Penilaian ini digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan siswa dalam menuliskan dan mempresentasikan hasil kerja.

e. Dokumentasi

Dokumentasi Dokumen merupakan salah satu sumber informasi untuk mengumpulkan data secara kualitatif mengenai catatan peristiwa yang sudah berlalu. [45] Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada di sekolah sebagai penunjang informasi. Data tersebut meliputi : perangkat pembelajaran yang digunakan, nilai siswa, susunan struktur organisasi sekolah, nama siswa, data lain yang menunjang selama penelitian seperti foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengelolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang sesuai dengan fungsi yang memiliki makna dan arti jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini analisis data

[45] Muh Yaumi dan Muljono Damopoli, *Action Research*.....,hlm.121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan dengan cara menghitung skor akhir yang diperoleh siswa, nilai rata-rata siswa secara klasikal, menghitung persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal.

a. Rata-rata nilai siswa individu

Skor akhir = Skor tes tulis dan skor penilaian unjuk kerja

b. Rata-rata keseluruhan nilai siswa secara klasikal

$Mean = \frac{\sum xi}{\sum fi}$ …..[46]……. **(Rumus 3.1)**

Keterangan :

$\sum xi$ = Jumlah seluruh siswa

$\sum fi$ = Banyak data

c. Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal

Hasil belajar siswa dapat dikatakan tuntas apabila 80% dari keseluruhan jumlah siswa telah mencapai nilai ≥ 80 (sesuai KKM yang ditentukan madrasah). Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$P = \frac{F}{N}\ x\ 100\ \%$ atau $KS = \frac{ST}{N}\ x\ 100\ \%$ [47]……. **(Rumus 3.2)**

Keterangan:

P atau KS = Ketuntasan klasikal

F atau ST = Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan

N = Jumlah keseluruhan siswa

[46] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2003), hlm.78
[47] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan……,* hlm.40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut digolongkan kedalam bentuk penskoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel Tabel 3.1
Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Nilai Akhir	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
70% - 79%	Cukup
60% - 69%	Kurang
< 60%	Sangat Kurang

Dalam Penelitian ini, hasil belajar dikatakan sesuai dengan kemampuan yang diharapkan dalam menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat apabila 80% siswa sudah mencapai nilai diatas KKM yang ditentukan, dengan nilai KKM 80. Penilaian ini melalui kegiatan tes tulis, unjuk kerja dan pengamatan sikap yang dilakukan guru.

d. Persentase Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas guru dan siswa dapat dikatakan tuntas apabila guru dan siswa mampu mencapai persentase ketuntasan minimum sesuai standar yang ditentukan. Hal tersebut dapat diketahui melalui hasil perhitungan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Persentase minimum untuk aktivitas guru adalah 80%, sedangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persentasi minimum untuk aktivitas guru adalah 80%. Persentase perolehan aktivitas guru dan siswa dapat dihitung menggunakan rumus yang terdapat pada lampiran lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh x 100}}{\text{Skor Maksimal}} \quad \ldots\ldots\ldots\ldots \textbf{(Rumus 3.3)}$$

Nilai yang didapatkan melalui kegiatan observasi guru, kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa kriteria berikut.

Tabel 3.2
Kriteria Tingkat Keberhasilan Aktivitas Guru dan Siswa

Nilai Akhir	Kriteria
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
60 – 69	Kurang
< 60	Sangat Kurang

Pada penelitian ini, aktivitas guru dapat dikatakan sesuai dengan kemampuan yang diharapkan dalam menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat apabila guru dan siswa memperoleh nilai ≥ 80 melalui kegiatan observasi yang dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria dengan indikator yang realistik dan dapat diukur yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatans penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas. Indikator kinerja dindividu dikatakan berhasil apabila mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80 dan indikator kinerja klasikal dikatakan berhasil apabila 80% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jadi apabila di dalam kelas terdapat 38 siswa, maka 80% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) harus ada 31 siswa. Selain itu aktivitas siswa dan guru juga diperhatikan. untuk aktivitas guru dan siswa mencapai kriteria yang ditentukan yaitu 80 % dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian ini, peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh Kepala Madrasah dan guru-guru yang terdapat di MINU Wedoro Waru Sidoarjo. Adapun tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti
    a. Nama : Anik Septiana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. NIM: D97214045

c. Prodi/Fakultas : PGMI/Tarbiyah

d. Tugas:

1) Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan penelitian.

2) Menyusun instrument penelitian baik RPP, instrumen penilaian, dan bahan ajar lainnya.

3) Membuat media pembelajaran.

4) Membuat pedoman wawancara, lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

5) Melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II.

6) Menuliskan laporan hasil penelitian.

2. Guru Kolaborasi

a. Nama : Saichuddin S.Pd

b. Jabatan : Guru kelas V-A MIN 2 Sidoarjo

c. Tugas :

1) Memberikan informasi terkait keadaan kelas dan siswa.

2) Ikut terlibat dalam membantu kegiatan penelitian.

3) Melaksanakan Observasi atau pengamatan kegiatan pembelajaran.

4) Merefleksi pada tiap-tiap siklus.

5) Memberikan masukan terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan penilaian yang dilakukan pada siswa kelas V-A MIN 2 Sidoarjo. Hasil Observasi bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu peneliti memperoleh data melalui wawancara yang dilakukan dengan guru untuk menemukan permasalahan dan nilai hasil belajar terhadap materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat mata pelajaran IPS di kelas V-A MIN 2 Sidoarjo. Wawancara juga dilakukan kepada dua orang siswa kelas V-A untuk mengetahui bagaimana kesan dan pendapat siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* yang dilakukan oleh guru.

Penyajian dari hasil penelitian ini, peneliti kelompokkan menjadi 3 tahap yaitu Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II. Berikut ini adalah penyajian hasil penelitian pada setiap tahapannya, yaitu :

1. Prasiklus

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui hasil observasi dan wawancara. Kegiatan observasi peneliti lakukan di kelas V-A di MIN 2 Sidoarjo yang dilakukan pada tanggal 28 September 2019. Kegiatan observasi dilakukan untuk mencari tahu informasi terkait bagaimana guru dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerapkan pembelajaran, media apa saja yang digunakan dan model pembelajaran seperti apa yang digunakan. Selain itu peneliti juga melakukan kegiatan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V-A di MIN 2 Sidoarjo pada tanggal 02 Oktober 2019. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mencari informasi terkait masalah-masalah dalam proses pembelajaran dan untuk mencari informasi terkait hasil belajar siswa terhadap materi materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat mata pelajaran IPS di kelas V-A MIN 2 Sidoarjo melalui nilai hasil belajar siswa.

Hasil Observasi menunjukkan bahwa bahwa pada saat pembelajaran guru mengajar hanya dengan metode ceramah, diskusi dan penugasan. Guru juga hanya menggunakan media gambar yang di *print out* dan ditempelkan di papan. Dengan menggunakan metode dan media tersebut kegiatan pembelajaran terlihat kurang kondusif. Pada saat guru berceramah masih ada beberapa siswa yang berbicara dengan temannya. Begitu pula pada saat kegiatan diskusi masih belum berjalan optimal. Diskusi yang dilakukan dengan jumlah anggota yang cukup banyak yaitu sekitar 9 orang setiap kelompoknya. Hal tersebut menyebabkan pada saat diskusi tidak semua anggota ikut berdiskusi dengan baik. [48]

Adapun hasil belajar siswa mata pelajaran IPS materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat, dapat dilihat dari nilai

[48] Saichuddin, S.Pd. Guru kelas V-A, MIN 2 Sidoarjo, observasi pra siklus, Sidoarjo 28 September 2019. Dapat dilihat pada lembar observasi lampiran 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil belajar siswa yang diperoleh peneliti pada saat wawancara pada tanggal 02 Oktober 2019. Jumlah siswa kelas V-A MIN 2 Sidoarjo adalah 38 siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS kelas V yang ditentukan oleh sekolah yaitu 80. Untuk mengetahui ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :[49]

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

No	Nama Inisial	Tes Tulis	Unjuk Kerja	Sikap	Nilai Akhir	Keterangan
1	AR	85	85	88	86	Tuntas
2	AHF	80	85	81	82	Tuntas
3	APR	70	80	88	79	Belum Tuntas
4	BP	70	85	94	83	Tuntas
5	CAC	70	90	88	83	Tuntas
6	DPRH	75	80	81	79	Belum Tuntas
7	DSRP	50	80	81	70	Belum Tuntas
8	FS	50	80	81	70	Belum Tuntas
9	FAA	55	80	94	76	Belum Tuntas
10	FDA	60	85	81	75	Belum Tuntas
11	FVE	60	80	88	76	Belum Tuntas
12	HM	80	85	94	86	Tuntas
13	HFU	60	85	88	78	Belum Tuntas
14	IN	40	80	70	63	Belum Tuntas
15	IR	65	80	75	73	Belum Tuntas
16	IAP	70	80	94	81	Tuntas
17	JSAL	75	85	88	83	Tuntas
18	KRAG	50	80	75	68	Belum Tuntas
19	LNR	70	80	88	79	Belum Tuntas
20	MAZI	55	85	94	78	Belum Tuntas
21	MF	60	80	81	74	Belum Tuntas

[49] Hasil wawancara pra siklus dengan guru dapat dilihat pada lampiran 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22	MIZA	70	80	81	77	Belum Tuntas
23	KHRNH	75	85	94	85	Tuntas
24	MWS	55	80	81	72	Belum Tuntas
25	MN	65	80	88	78	Belum Tuntas
26	NU	75	85	94	85	Tuntas
27	NDHR	70	85	75	77	Belum Tuntas
28	NSA	85	90	94	90	Tuntas
29	NAR	60	85	88	78	Belum Tuntas
30	OKR	60	80	81	74	Belum Tuntas
31	PAS	70	85	88	81	Tuntas
32	RSR	70	85	94	83	Tuntas
33	RM	55	80	81	72	Belum Tuntas
34	RAA	80	90	94	88	Tuntas
35	SAA	70	80	88	79	Belum Tuntas
36	URA	70	85	94	83	Tuntas
37	VAPR	60	80	94	78	Belum Tuntas
38	VPS	60	90	94	81	Tuntas
Jumlah siswa					**38**	
Jumlah nilai siswa					**2983**	
Jumlah siswa Tuntas					**18**	
Jumlah siswa Belum Tuntas					**20**	

Nilai Akhir :

$$Nilai\ Akhir\ = \frac{Nilai\ tes\ Tulis + Unjuk\ Kerja + Sikap}{3}$$

Nilai rata-rata klasikal siswa :

$$Mean = \frac{\sum xi}{\sum fi}$$

$$Nilai\ rata - rata\ = \frac{jumlah\ semua\ nilai\ siswa}{Jumlah\ seluruh\ siswa}$$

$$= \frac{2983}{38}$$

$$= 78{,}51$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Presentase ketuntasan klasikal :

$$KS = \frac{ST}{N}\ x\ 100\ \%$$

$$Ketuntasan\ Siswa = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ seluruh\ siswa}\ x\ 100\ \%$$

$$= \frac{18}{38}\ x\ 100\ \%$$

$$= 47{,}37\ \%$$

Presentase belum tuntas klasikal : 100% - 47,37 %

= 52,63 %

Berdasarkan nilai hasil belajar yang diperoleh peneliti pada saat pra siklus menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 38 siswa, hanya 18 siswa mendapat nilai diatas 80 dan dianggap tuntas dengan persentase 47,37 %. Sedangkan, 20 siswa yang lain mendapatkan nilai dibawah KKM sehingga dianggap belum tuntas dengan persentase 52,63 %. Adapun nilai rata-rata siswa secara klasikal dapat dilihat dari jumlah nilai siswa yaitu 2983 dibagi dengan jumlah seluruh siswa yang berjumlah 30 dan memperoleh hasil 78,51. Perolehan nilai tertinggi yaitu 90 dan terendah adalah 63.

Dari total siswa seluruhnya yaitu 38 siswa masih banyak siswa yang dinyatakan belum tuntas. Sehingga perlu adanya tindakan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menarik, kompetitif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga mudah dalam memahami materi. hal tersebut sebagaimana dengan harapan yang dikatakan oleh siswa pada saat kegiatan wawancara.[50]

Daftar nilai dan hasil kegiatan pra siklus yang diperoleh peneliti tersebut merupakan tolak ukur yang dipakai untuk mengukur peningkatan hasil belajar materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada siswa kelas V-A MIN 2 Sidoarjo.

2. Siklus I

Penelitian siklus I dilaksanakan melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun hasil dari empat tahapan tersebut yaitu sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Tahapan pertama yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus I yaitu mempersiapkan rencana kegiatan. Berikut ini adalah rencana kegiatan yang dilakukan :

1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat untuk merencanakan kegiatan pembelajaran tatap muka dalam satu pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan memfokuskan pada langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head*

[50] Hasil Wawancara Prasiklus dengan siswa dapat dilihat pada lampiran 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Together untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. [51]

2) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

   Penyusunan LKPD ini disesuaikan dengan isi materi dan memperhatikan indikator-indikator yang akan dicapai. Setiap soal yang dibuat harus sesuai dan sinkron dengan indikator yang disusun dalam RPP.[52]

3) Mempersiapkan Instrumen Pengumpulan Data antara lain :
   a) Instrumen observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran.
   b) Instrumen observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
   c) Instrumen penilaian untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat mata pelajaran IPS.

4) Mempersiapkan media pembelajaran yaitu topi bernomor.

[51] RPP Siklus I dapat dilihat pada lampiran 9.
[52] LKPD terdapat pada RPP Siklus I dan dapat dilihat pada lampiran 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
Media Topi Bernomor

b. Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap dilaksanakannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di MIN 2 Sidoarjo dengan mata pelajaran IPS materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat semester Ganjil Tahun Ajaran 2019-2020 yang dilaksanakan pada tanggal 28 November 2019. Subyek penelitian adalah siswa kelas V-A MIN 2 Sidoarjo sebanyak 38 siswa.

Pada tahap pengamatan peneliti bertindak sebagai guru atau pelaksana pembelajaran dan guru kelas V-A bertindak sebagai pengamat atau observer pada saat proses pembelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahapan awal yang dilakukan peneliti sebagai guru yaitu melakukan kegiatan pendahuluan. yaitu dengan mengucapkan salam dengan suara lantang dan bersemangat sehingga siswa juga menjawab salam dengan bersemangat pula. Kemudian guru menanyakan kabar dan memotivasi siswa untuk siap belajar dengan menanyakan semangat siswa. Guru mengajak siswa untuk tepuk semangat. Tepuk semangat dilakukan dengan baik dan bersemangat. Setelah semua siswa siap menerima pelajaran guru meminta siswa untuk mengawali pembelajaran dengan membaca basmalah yang dipimpin oleh guru dengan suara lantang dan diikuti oleh seluruh siswa dengan suara lantang pula. Setelah berdo'a, guru memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan ini apersepsi yang diberikan oleh guru masih kurang menstimulus daya pikir siswa. Hal tersebut dilihat dari respon yang diberikan oleh siswa masih kurang. Akan tetapi dalam menyampaikan tujuan pembelajaran disampaikan oleh guru dengan baik, jelas, dan diperhatikan oleh seluruh siswa.

Tahap kedua adalah kegiatan inti. Kegiatan inti dibagikan ke dalam lima sintak sesuai dengan sintak model pembelajaran *Numbered Head Together* yaitu pembentukan kelompok, pemberian tugas, diskusi masalah, Memanggil nomor anggota, dan Memberikan kesimpulan.

Pada kegiatan pembentukan kelompok, guru (peneliti) membagi siswa menjadi 8 kelompok dengan nama kelompok berupa warna yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merah, ungu, hijau, kuning, orange, hitam, pink, biru. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang dan kelompok terdiri dari siswa yang heterogen. Kemudian siswa berkumpul dengan kelompoknya sesuai tempat yang ditentukan oleh guru. Sebelumnya guru memastikan kehadiran siswa kemudian membagi kelompok sesuai dengan yang dijelaskan di atas. Pembagian kelompok ini dilakukan cukup baik hanya saja ketika guru meminta berkumpul dengan kelompoknya kelas sedikit tidak kondusif dan cukup lama.

Kegiatan selanjutnya yaitu pemberian tugas. Sebelum guru memberikan tugas guru membagikan bacaan kepada setiap kelompok. Kemudian guru akan memanggil satu nomor dari beberapa kelompok untuk membacakannya secara bersambung. Jadi setiap siswa harus menyimak dan memperhatikan dengan baik. Namun, pada kegiatan ini tidak berjalan dengan baik. Banyak siswa yang tidak memperhatikan dan berbicara sendiri. Kegiatan membaca bersambung juga menghabiskan waktu yang cukup lama. Setelah kegiatan membaca bersambung, guru membagikan LKPD dan menyampaikan tugas yang diberikan kepada setiap kelompok beserta petunjuknya. Pemberian tugas dan penyampaian petunjuk mengerjakan dilakukan dengan baik dan jelas.

Kegiatan selanjutnya adalah diskusi kelompok. Setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Setelah berdiskusi setiap kelompok harus memastikan bahwa seluruh anggotanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui jawaban dari tugas yang diberikan guru dengan cara bertanya jawab dengan anggota kelompok lainnya. Kegiatan ini berjalan dengan baik hanya ada beberapa siswa yang terlihat berbicara sendiri namun setelah mendapat teguran dari guru tidak dilakukan lagi.

Kegiatan berikutnya yaitu memanggil nomor anggota. Guru menyebutkan satu nomor untuk menjawab soal yang diberikan. Siswa dari setiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan mempersiapkan jawaban. Siswa yang nomornya dipanggil oleh guru maju ke depan untuk mempresentasikan jawaban dari kelompoknya. Hal tersebut dilakukan secara terus menerus hingga soal habis. Pada saat guru menyebutkan nomor dilakukan dengan suara lantang sehingga seluruh anggota yang nomornya disebut mempersiapkan diri dan bergegas maju tanpa disuruh lagi. Kegiatan presentasi juga dilakukan dengan baik oleh setiap siswa yang bertugas. Pada kegiatan ini siswa yang dipanggil pertama dan kedua hanya mempresentasikan sedikit saja, hal tersebut karena memang soal yang diberikan guru berjawaban pendek. Kegiatan inti terakhir yaitu guru memberikan kesimpulan. Sebelum guru memberikan kesimpulan, guru terlebih dahulu mengapresiasi hasil kerja siswa dengan membacakan point yang diperoleh setiap kelompok dan memberikan tepuk tangan bagi kelompok yang memperoleh skor tertinggi. Kemudian guru dan siswa bersama sama menyimpulkan jawaban akhir dari soal-soal yang diberikan. Guru juga memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penguatan terkait materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan baik.

Tahap Ketiga yaitu kegiatan penutup. sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal tes akhir untuk mengukur keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan. Tes berjumlah 15 soal dengan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Siswa mengerjakan tes dengan baik, mandiri dan kondusif. Tes ini membutuhkan waktu sekitar 15 menit. Setelah seluruh siswa menyelesaikan tes akhir, guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran mengenai materi yang sudah dilakukan. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak semua bersiap diri untuk berdoa membaca Hamdalah yang dipimpin oleh guru dan ditutup dengan salam. Kegiatan ini dilakukan dengan baik dan suara lantang sehingga diikuti oleh seluruh siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk dapat mengetahui hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa serta penilian hasil belajar siswa siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut ini.[53]

[53] Lembar aktivitas guru dapat dilihat pada hasil observasi siklus 1 lampiran 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No.	Indikator yang Diamati	Kriteria	Hasil Pengamatan
Pendahuluan			
1.	Guru mengucap salam dan menanyakan kabar siswa	Guru mengucap salam dan menanyakan kabar siswa dengan suara yang keras dan bersemangat. sehingga sebagian besar siswa memberikan respon dengan semangat.	**3**
2.	Guru mempersiapkan fisik dan psikis siswa dengan mengajak tepuk semangat.	Guru mengajak siswa tepuk semangat dengan suara yang jelas dan keras sehingga semua siswa memberikan respon dengan semangat. Kegiatan ini dilakukan diawal sebelum membaca do'a.	**3**
3.	Guru memimpin siswa memulai pembelajaran dengan membaca basmalah.	Guru memimpin siswa memulai pembelajaran dengan membaca basmalah dengan suara keras dan bersemangat sehingga diikuti oleh siswa.	**4**
4.	Guru menyampaikan apersepsi	Guru menyampaikan apersepsi dengan baik, bahasa yang mudah dipahami namun hanya sebagian yang merespon. apersepsi yang dilakukan guru yaitu menghubungkan materi kemarin dengan materi yang akan diajarkan	**3**
5.	Guru menyampaikan informasi materi dan penilaian yang akan dibahas hari ini.	Guru menyampaikan informasi materi yang akan dibahas hari ini dengan suara cukup keras. Siswa bagian tengah dan belakang memperhatikan namun tidak	**3**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		semua.	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran secara garis besar.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran secara garis besar dengan keras, jelas dan semua siswa memperhatikan	**4**
Kegiatan Inti			
1.	Guru Membagi Siswa ke dalam kelompok kelompok kecil	Guru membagi siswa menjadi delapan kelompok dengan suara yang keras dan arahan yang diberikan cukup jelas. Namun, guru kurang baik dalam mengondisikan siswa. Sehingga kelas menjadi sedikit tidak kondusif dan siswa lama berkumpul dengan kelompoknya.	**2**
2.	Guru membagikan Teks Bacaan dan LKPD kepada siswa.	Guru membagikan teks bacaan dan LKPD kepada siswa dengan baik dan efektif	**4**
3.	Guru membimbing siswa dalam kegiatan membaca bersambung	Guru kurang baik dalam membimbing siswa dalam kegiatan membaca bersambung, masih banyak siswa yang tidak fokus dan berbicara sendiri dengan temannya. Kegiatan ini juga kurang efektif karena menghabiskan waktu yang cukup lama.	**2**
4.	Guru menyampaikan tugas yang diberikan kepada setiap kelompok	Guru menyampaikan tugas yang diberikan kepada setiap kelompok beserta petunjuk pengerjaannya dengan baik dan jelas.	**4**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	beserta petunjuk pengerjaannya.	Seluruh siswa memahaminya.	
5.	Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi	Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi cukup baik, dan cukup efektif	**3**
6.	Guru menyebutkan satu nomor untuk menjawab soal yang diberikan	Guru menyebutkan satu nomor untuk menjawab soal yang diberikan dengan baik, acak dan merata.	**4**
7.	Guru mengapresiasi hasil kerja siswa	Guru memberikan apresiasi atas hasil kerja siswa dengan baik dan cukup berkesan	**3**
8.	Guru menyimpulkan jawaban akhir dari pertanyaan	Guru menyimpulkan jawaban akhir dari pertanyaan dengan baik dan jelas	**4**
9.	Guru memberikan penguatan terkait materi yang diajarkan	Guru memberikan penguatan terkait materi yang diajarkan dengan baik dan jelas	**4**
Penutup			
1.	Guru merefleksi pembelajaran yang sudah dilakukan	Guru tidak melakukan kegiatan merefleksi pembelajaran yang sudah dilakukan.	**1**
2.	Guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan.	Guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan dengan baik, jelas dan mencakup seluruh materi.	**4**
3.	Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya	Guru tidak menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya.	**1**
4.	Guru berdoa untuk mengakhiri	Guru berdoa untuk mengakhiri kegiatan	**4**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kegiatan pembelajaran dan menutup dengan salam.	pembelajaran dan salam dengan suara keras namun sehingga semua siswa mengikuti instruksi guru.	
Total Skor			**89**

Berdasarkan perhitungan hasil observasi pada aktivitas guru saat melakukan proses pembelajaran materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* total skor yang diperoleh yaitu 89 dari skor maksimal 108 dengan peresentase dihitung sebagai berikut :

$$Nilai\ akhir = \frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ Maksimal\ (108)} x\ 100$$

$$= \frac{89}{108} x\ 100\%$$

$$= 82{,}40\%$$

Hasil penelitian tersebut dianggap sudah memenuhi standar penelitian yang telah ditentukan pada indikator kinerja yaitu 80 %. Namun perlu adanya perbaikan agar aktivitas guru lebih maksimal dalam penelitian berikutnya yaitu siklus II. Adapun untuk aktivitas siswa pada siklus I, sebagai berikut :[54]

[54] Lembar aktivitas siswa dapat dilihat pada hasil observasi siklus 1 lampiran 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No.	Indikator yang Diamati	Kriteria	Hasil Pengamatan
		Pendahuluan	
1.	Siswa menjawab salam dan merespon pertanyaan guru terkait kabar siswa	Semua siswa merespon salam dan merespon kabar yang ditanyakan guru dengan bersemangat.	**4**
2.	Siswa mengikuti guru untuk memulai pembelajaran dengan membaca do'a	Semua siswa mengikuti guru untuk memulai pembelajaran dengan membaca do'a dengan khusyu'.	**4**
3.	Siswa merespon ajakan guru untuk tepuk semangat	Semua siswa merespon ajakan guru untuk tepuk semangat dengan semnagat dan antusias yang tinggi.	**4**
4.	Siswa merespon apersepsi dari guru	Sebagian besar siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru namun respon yang diberikan siswa kurang baik	**2**
5.	Siswa menyimak guru menyampaikan informasi terkait materi yang akan dipelajari	Sebagian besar siswa menyimak guru menyampaikan informasi terkait materi yang akan dipelajari namun masih ada beberapa siswa yang tidak menyimak.	**3**
6.	Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran	Sebagian besar Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran	**3**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan inti			
1.	Siswa berkumpul dengan kelompok sesuai arahan guru	Sebagian besar dari siswa memperhatikan arahan dari guru namun masih kurang tertib ketika berkelompok.	**3**
2.	Siswa melakukan kegiatan membaca bersambung sesuai dengan yang diperintahkan guru	Sebagian besar siswa tidak fokus dan berbicara sendiri ketika kegiatan membaca bersambung dilakukan.	**2**
3.	Siswa mendengarkan dan memahami tugas yang disampaikan oleh guru	Siswa mendengarkan dan memahami tugas yang disampaikan oleh guru namun masih ada beberapa yang tidak memperhatikan	**3**
4.	Siswa terlibat aktif berdiskusi kelompok untuk menyelesaikan tugas dari guru	Beberapa siswa masih terlihat sibuk sendiri dan tidak ikut berdiskusi kelompok	**3**
5.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas	Sebagian besar siswa siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan baik dan percaya diri.	**3**
6.	Siswa dapat menyimpulkan jawaban akhir dari setiap pertanyaan	Sebagian besar siswa dapat menyimpulkan jawaban akhir dari setiap pertanyaan dnegan benar dan tepat.	**3**
Penutup			
1.	Siswa mengerjakan tes akhir	Seluruh siswa mengerjakan tes akhir dengan mandiri dan kondusif	**4**
2.	Siswa menyimak penguatan, kesimpulan, dan materi	Sebagian besar siswa menyimak penguatan, kesimpulan, dan materi selanjutnya yang diberikan	**3**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	selanjutnya yang diberikan guru	guru dengan baik.	
3.	Siswa mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan menjawab salam guru	Seluruh siswa mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan menjawab salam guru	**4**
Skor Total			**42**

Berdasarkan perhitungan hasil observasi pada aktivitas siswa saat melakukan proses pembelajaran materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* total skor yang diperoleh yaitu 42 dari skor maksimal 56 dengan presentase dihitung sebagai berikut :

$$Nilai\ akhir = \frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ Maksimal\ (108)} x\ 100$$

$$= \frac{42}{56} x\ 100\%$$

$$= 75\%$$

Hasil penelitian tersebut dianggap kurang karena belum memenuhi standar penelitian yang telah ditentukan yaitu 80 %. Sehingga peneliti perlu melakukan perbaikan pada penelitian selanjutnya yaitu siklus II,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga mencapai hasil standar yang telah ditentukan. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut :[55]

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama Inisial	Tes Tulis	Unjuk Kerja	Sikap	Nilai Akhir	Keterangan
1	AR	82	92	88	87	Tuntas
2	AHF	89	88	88	88	Tuntas
3	APR	84	88	88	87	Tuntas
4	BP	74	88	94	85	Tuntas
5	CAC	93	88	81	87	Tuntas
6	DPRH	74	88	81	81	Tuntas
7	DSRP	56	92	81	76	Belum Tuntas
8	FS	65	83	81	76	Belum Tuntas
9	FAA	72	88	94	85	Tuntas
10	FDA	87	83	88	86	Tuntas
11	FVE	87	92	94	91	Tuntas
12	HM	83	83	94	87	Tuntas
13	HFU	81	83	88	84	Tuntas
14	IN	54	83	75	71	Belum Tuntas
15	IR	57	83	81	74	Belum Tuntas
16	IAP	77	88	94	86	Tuntas
17	JSAL	77	92	94	88	Tuntas
18	KRAG	54	88	75	72	Belum Tuntas
19	LNR	86	83	88	86	Tuntas
20	MAZI	80	83	94	86	Tuntas
21	MF	60	88	88	79	Belum Tuntas
22	MIZA	74	88	81	81	Tuntas
23	KHRNH	76	92	94	87	Tuntas
24	MWS	61	83	88	77	Belum Tuntas
25	MN	72	88	94	85	Tuntas
26	NU	61	83	94	79	Tuntas

[55] Penilaian hasil belajar dapat dilihat pada lampiran 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27	NDHR	56	88	81	75	Belum Tuntas
28	NSA	92	92	94	93	Tuntas
29	NAR	95	83	88	89	Tuntas
30	OKR	81	83	81	82	Tuntas
31	PAS	77	83	94	85	Tuntas
32	RSR	85	88	94	89	Tuntas
33	RM	61	88	81	77	Belum Tuntas
34	RAA	88	92	94	91	Tuntas
35	SAA	85	83	88	85	Tuntas
36	URA	90	87	94	90	Tuntas
37	VAPR	89	87	94	90	Tuntas
38	VPS	75	92	94	87	Tuntas
Jumlah siswa					**38**	
Jumlah nilai siswa					**3184**	
Jumlah siswa Tuntas					**29**	
Jumlah siswa Belum Tuntas					**9**	

Nilai Akhir :

$$Nilai\ Akhir\ = \frac{Nilai\ tes\ Tulis + Unjuk\ Kerja + Sikap}{3}$$

Nilai rata-rata klasikal siswa :

$$Mean = \frac{\sum xi}{\sum fi}$$

$$Nilai\ rata - rata\ = \frac{jumlah\ semua\ nilai\ siswa}{Jumlah\ seluruh\ siswa}$$

$$= \frac{3184}{38}$$

$$= 83{,}78$$

Presentase ketuntasan klasikal :

$$KS = \frac{ST}{N}\ x\ 100\ \%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Ketuntasan\ Siswa = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ seluruh\ siswa}\ x\ 100\ \%$$

$$= \frac{29}{38}\ x\ 100\ \%$$

= 76,32%

Presentase belum tuntas klasikal = 100% - 76,32 %

= 23,68 %

Berdasarkan nilai hasil belajar yang diperoleh peneliti pada saat Siklus I menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 38 siswa, 29 siswa mendapat nilai diatas 80 dan dianggap tuntas dengan persentase 76,32 %. Sedangkan, 9 siswa yang lain mendapatkan nilai dibawah KKM sehingga dianggap belum tuntas dengan persentase 23,68 %. Adapun nilai rata-rata siswa secara klasikal dapat dilihat dari jumlah nilai siswa yaitu 3184 dibagi dengan jumlah seluruh siswa yang berjumlah 30 dan memperoleh hasil 83,78. Perolehan nilai tertinggi yaitu 93 dan terendah adalah 71. Dari presentase klasikal yang diperoleh masih kurang dari 80% standar yang ditentukan. Sehingga perlu adanya tindakan perbaikan untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga diharapkan siswa memperoleh nilai di atas KKM dan presentase klasikal dapat memenuhi standar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi pada pembelajaran siklus I. Peneliti dan guru kolaborasi mengkaji beberapa hal dari pembelajaran siklus I baik yang kurang maksimal maupun yang sudah dapat dikatakan maksimal. peneliti dan guru kolaborasi mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada siklus I yakni :

1) Apersepsi yang diberikan guru kurang tepat sehingga belum bisa menstimulus daya pikir siswa. Hal tersebut terlihat dari respon siswa yang kurang baik.
2) Guru kurang tepat dalam menentukan cara untuk membimbing siswa berkelompok. Sehingga ketika dibentuk kelompok siswa kelas kurang kondusif dan siswa lama berkelompok.
3) Guru belum bisa membimbing siswa dengan baik dalam kegiatan membaca bersambung.
4) Guru perlu menambahkan soal pada kegiatan diskusi
5) Guru belum bisa mengalokasikan waktu dengan baik.
6) Guru tidak melakukan kegiatan refleksi dan tidak menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan siklus I kurang maksimal sehingga peneliti melakukan upaya perbaikan dengan melanjutkan siklus II agar indikator kinerja dapat tercapai. Perbaikan yang dilakukan juga memperhatikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapat dari hasil wawancara kepada guru kelas (observer) dan siswa setelah dilaksanakannya siklus I. [56] Adapun upaya perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya antara lain sebagai berikut :

1) Guru memberikan apersepsi yang dapat menstimulus pikiran siswa dengan menghubungkan kejadian nyata dengan materi yang akan dibahas. Guru juga perlu menyajikan gambar atau nyanyian yang berhubungan dengan materi.
2) Guru memilih cara yang tepat dalam pembagian kelompok dengan cara ketika pembagian kelompok setelah guru menyebutkan seluruh nama anggota dari satu kelompok diikuti perpindahan siswa yang namanya disebutkan. Sehingga yang berpindah untuk berkumpul dengan anggotanya bergantian. Hal tersebut dapat mengurangi kegaduhan dan kelas lebih kondusif.
3) Kegiatan membaca bersambung lebih baik diganti dengan guru menjelaskan materi dengan bantuan media PPT. Hal tersebut dirasa lebih dapat menghemat waktu. Selain itu siswa lebih faham dan bisa lebih fokus.
4) Guru membuat soal diskusi sebanyak 5 soal dengan jawaban terurai.
5) Guru lebih baik lagi dalam mengelola kelas sehingga tahapan-tahapan kegiatan yang telah disusun dapat terlaksana sesuai dengan

[56] Hasil Wawancara pelaksanaan siklus I dapat dilihat pada lampiran 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu yang ditentukan dan tidak ada kegiatan pembelajaran yang tidak terlaksana.

3. Siklus II

Penelitian siklus I dilaksanakan melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan siklus II ini dilakukan hampir sama dengan siklus II. Namun ada beberapa kegiatan yang dirubah sebagai kegiatan perbaikan siklus I. Adapun hasil dari empat tahapan tersebut yaitu sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus II perencanaan penelitian dilihat dari hasil refleksi pada siklus I. Pada tahap ini peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti diantaranya yaitu :

1) Memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta penilaiannya. Penyusunan RPP pada siklus II ini disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I. [57]

2) Menyiapkan instrument tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Untuk penialian tes pada siklus II ini peneliti tidak merubah indikator soal hanya mengganti bunyi soal dengan

[57] RPP Siklus II dapat dilihat pada lampiran 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

soal yang sama dan menambah soal pada kegiatan diskusi kelompok.[58]

3) Menyiapkan instrument observasi aktivitas guru dan siswa guna mengetahui aktivitas yang terjadi dalam kelas. Penyusunan aktivitas guru siswa ini juga disesuaikan dengan langkah-langkah pada RPP yang digunakan pada siklus II.

4) Mempersiapkan media pembelajaran berupa *Power Point*.

b. Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan

Tahap pelaksanaan dan pengamatan siklus II dilakukan sama dengan pada saat siklus I. Namun, terdapat beberapa perubahan sesuai dengan perbaikan pada hasil refleksi siklus I. Tahap pelaksanaan dan pengamatan siklus II ini dilakukan pada tanggal 05 Desember 2019 dengan subyek siswa kelas V-A MIN 2 Sidoarjo.

Tahapan awal yang dilakukan peneliti sebagai guru yaitu melakukan kegiatan pendahuluan. yaitu mengucapkan salam kemudian menanyakan kabar dengan suara lantang dan bersemangat sehingga siswa semua siswa meresponnya dengan suara lantang dan bersemangat. Guru mengabsen dan mengecek kehadiran siswa dan siswa meresponnya dengan baik. Kemudian guru mengecek kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat. Tepuk semangat dilakukan dengan baik dan bersemangat. Setelah semua

[58] Instrumen tes dapat dilihat pada RPP siklus II lampiran 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa siap menerima pelajaran guru meminta siswa untuk mengawali pembelajaran dengan membaca basmalah dipimpin oleh guru dengan suara lantang dan diikuti oleh seluruh siswa dengan suara lantang pula. Setelah berdo'a guru memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru memberikan apersepsi dengan menanyakan "apakah kalian sudah sarapan?" kemudian siswa merespon dengan jawaban ada yang sudah dan ada yang belum. Kemudian guru membahas sedikit terkait proses perubahan makananan yaitu nasi. Nasi berasal dari beras yang sudah masak. Beras sendiri berasal dari padi yang ditanam oleh petani. Kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada murid "Apakah beras yang kita makan sehari-hari langsung kita ambil dari sawah?". Semua siswa merespon pertanyaan guru dengan mengatakan tidak. Kemudian Guru menjelaskan beras berasal dari padi yang diolah menjadi beras kemudian dijual oleh petani kepada agen dan pedagang di pasar maupun langsung ke toko. Kemudian beras tersebut dapat dibeli dan diolah menjadi makanan yang kita konsumsi sehari-hari. Kemudian guru menghubungkannya dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan ini yaitu pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. Penyampaian apersepsi sudah baik, jelas dan dapat menstimulus siswa terlihat dari respon siswa yang baik dalam menjawab pertanyaan guru. Selanjutnya guru menyampaikan informasi terkait penilaian dan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan dilakukan pada pemeblajaran kali ini dengan suara keras, baik dan jelas.

Tahap kedua adalah kegiatan inti. Pada kegiatan inti yang dilakukan siklus II ini kegiatan yang dilakukan yaitu guru membentukan kelompok. Pada kegiatan pembentukan kelompok ini guru sudah mampu mengkondisikan kelas dan mengkordinir siswa. Kelas tetap kondusif dan siswa berkumpul dengan kelompoknya dengan cepat. Kemudian dilanjutkan dengan guru membagikan topi bernomor sesuai dengan warna masing-masingkelompok. Kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan materi dengan bantuan media PPT. Pada kegiatan ini seluruh siswa memperhatikan penjelasan guru dan fokus, meskipun diakhir penjelasan ada beberapa siswa yang terlihat tidak fokus. Kegiatan tanya jawab diakhir penyampaian materi juga terlihat hidup. Sebagian besar siswa merespon pertanyaan guru dengan baik dan bersemangat. Kegiatan ini juga membantu guru dalam menghemat waktu. Selanjutnya guru membagikan LKS/LKPD kepada siswa dan menyampaikan tugas beserta petunjuk kerjanya dengan baik dan jelas.

Kegiatan selanjutnya yaitu diskusi kelompok. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok dilakukan dengan baik. Sebagian besar siswa ikut aktif berdiskusi dengan kelompoknya dan melakukan kegiatan bertanya jawab dengan anggota kelompok yang lain untuk memastikan seluruh anggota mengetahui jawabannya. Kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya yaitu memanggil nomor anggota dilakukan oleh guru dengan baik. Seluruh anggota yang nomornya dipanggil juga mempersiapkan diri dan segera maju tanpa disuruh. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 5 kali sesuai dengan soal yang diberikan guru. Siswa yang bertugas presentasi, melakukan presentasi dengan baik dan percaya diri. Kegiatan selanjutnya yaitu memberi kesimpulan. guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan mengumumkan kelompok yang paling banyak skornya mendapatkan reward dari guru. Selanjutnya guru bersama sama dengan siswa menyimpulkan jawaban akhir dari pertanyaan dan guru memberikan penguatan. Kegiatan ini dilakukan dengan baik dan jelas.

Tahap ketiga yaitu kegiatan penutup. Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal tes akhir untuk mengukur keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan. Tes berjumlah 15 soal dengan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Siswa mengerjakan tes dengan baik, mandiri dan kondusif. Tes ini membutuhkan waktu sekitar 15 menit. Setelah seluruh siswa menyelesaikan tes akhir, guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran mengenai materi yang sudah dilakukan. Guru merefleksi pembelajaran yang sudah dilakukan. namun guru lupa menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan baik dan jelas. Kemudian guru mengajak semua bersiap diri untuk berdoa membaca Hamdalah dan ditutup dengan guru mengucapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salam. Kegiatan ini dilakukan dengan baik dan suara lantang sehingga diikuti oleh seluruh siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk dapat mengetahui hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa serta penilian hasil belajar siswa siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut ini :[59]

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No.	Indikator yang Diamati	Kriteria	Hasil Pengamatan
Pendahuluan			
1.	Guru mengucap salam dan menanyakan kabar siswa	Guru mengucap salam dan menanyakan kabar siswa dengan suara yang keras dan bersemangat. sehingga seluruh siswa memberikan respon dengan semangat.	**4**
2.	Guru mempersiapkan fisik dan psikis siswa dengan mengajak tepuk semangat.	Guru mengajak siswa tepuk semangat dengan suara yang jelas dan keras sehingga semua siswa memberikan respon dengan semangat. Kegiatan ini dilakukan diawal sebelum membaca do'a.	**3**
3.	Guru memimpin siswa memulai pembelajaran dengan membaca basmalah.	Guru memimpin siswa memulai pembelajaran dengan membaca basmalah dengan suara keras dan bersemangat sehingga diikuti oleh siswa.	**4**
4.	Guru menyampaikan apersepsi	Guru menyampaikan apersepsi dengan baik, bahasa yang jelas mudah difahami. Apersepsi yang	**4**

[59] Hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada lampiran 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		diberikan juga mampu menstimulus pikiran siswa melalui pertanyaan guru dan gambar yang disajikan	
5.	Guru menyampaikan informasi materi dan penilaian yang akan dibahas hari ini.	Guru menyampaikan informasi materi yang akan dibahas hari ini dengan suara cukup keras. Siswa bagian tengah dan belakang memperhatikan namun tidak semua.	**3**
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran secara garis besar.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran secara garis besar dengan keras, jelas dan semua siswa memperhatikan	**4**
Kegiatan Inti			
1.	Guru Membagi Siswa ke dalam kelompok kelompok kecil	Guru membagi siswa menjadi delapan kelompok dengan suara yang keras dan arahan yang diberikan jelas. Sehingga seluruh siswa merespon intruksi guru dengan baik dan cepat.	**4**
2.	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan bantuan PPT	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan suara jelas, bahasa mudah difahami, dan cukup efektif.	**3**
3.**.**	Guru membagikan Teks bacaan dan LKPD kepada siswa.	Guru membagikan teks bacaan dan LKPD kepada siswa dengan baik dan efektif.	**4**
4.	Guru menyampaikan tugas yang diberikan kepada	Guru menyampaikan tugas yang diberikan kepada setiap kelompok beserta petunjuk pengerjaannya	**4**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	setiap kelompok beserta petunjuk pengerjaannya.	dengan baik dan jelas. Seluruh siswa memahaminya.	
5.	Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi	Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi cukup baik, dan cukup efektif.	**3**
6.	Guru menyebutkan satu nomor untuk menjawab soal yang diberikan	Guru menyebutkan satu nomor untuk menjawab soal yang diberikan dengan baik, acak dan merata.	**4**
7.	Guru mengapresiasi hasil kerja siswa	Guru memberikan apresiasi atas hasil kerja siswa dengan baik dan cukup berkesan dengan memberikan reward kepada kelompok terbaik.	**4**
8.	Guru menyimpulkan jawaban akhir dari pertanyaan	Guru menyimpulkan jawaban akhir dari pertanyaan dengan baik dan jelas.	**4**
9.	Guru memberikan penguatan terkait materi yang diajarkan	Guru memberikan penguatan terkait materi yang diajarkan dengan baik dan jelas	**3**
Penutup			
1.	Guru merefleksi pembelajaran yang sudah dilakukan	Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan baik.	**3**
2.	Guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan.	Guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan dengan baik, jelas dan mencakup seluruh materi.	**4**
3.	Guru menyampaikan materi pada pertemuan	Guru tidak menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya.	**1**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	berikutnya		
4.	Guru berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan menutup dengan salam.	Guru berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan salam dengan suara keras namun sehingga semua siswa mengikuti instruksi guru.	**4**
Total Skor			**99**

Berdasarkan perhitungan hasil observasi pada aktivitas guru saat melakukan proses pembelajaran materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada siklus II, total skor yang diperoleh yaitu 99 dari skor maksimal 108 dengan persentase dihitung sebagai berikut :

$$Nilai\ akhir = \frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ Maksimal\ (108)} x\ 100$$

$$= \frac{99}{108} x\ 100\%$$

$$= 91{,}67\ \%$$

Hasil penelitian tersebut dianggap sudah memenuhi standar penelitian yang telah ditentukan yaitu 80 %. Dari keberhasilan yang diperoleh peneliti melalui hasil observasi aktivitas guru tersebut dapat dikatakan jika guru atau peneliti mampu menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat sesuai dengan rencana pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sudah dibuat. Adapun untuk aktivitas siswa pada siklus II, sebagai berikut :[60]

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No.	Indikator yang Diamati	Kriteria	Hasil Pengamatan
		Pendahuluan	
1.	Siswa menjawab salam dan merespon pertanyaan guru terkait kabar siswa	Semua siswa merespon salam dan merespon kabar yang ditanyakan guru dengan bersemangat	**4**
2.	Siswa mengikuti guru untuk memulai pembelajaran dengan membaca do'a	Semua siswa mengikuti guru untuk memulai pembelajaran dengan membaca do'a	**4**
3.	Siswa merespon ajakan guru untuk tepuk semangat	Semua siswa merespon ajakan guru untuk tepuk semangat	**4**
4.	Siswa merespon apersepsi dari guru	Sebagian besar siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru dan meresponnya dengan baik	**3**
5.	Siswa menyimak guru menyampaikan informasi terkait materi yang akan dipelajari	Sebagian besar siswa menyimak guru menyampaikan informasi terkait materi yang akan dipelajari namun masih ada beberapa siswa yang tidak menyimak.	**3**
6.	Siswa menyimak guru menyampaikan	Sebagian besar Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan	**3**

[60] Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada lampiran 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran	pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran	
Kegiatan inti			
1.	Siswa berkumpul dengan kelompok sesuai arahan guru	Seluruh siswa memperhatikan arahan dari guru dengan vaik dan berkumpul bersama kelompoknya dengan cepat.	**4**
2.	Siswa menyimak materi yang dijelaskan oleh guru dan terlibat dalam tanya jawab	Sebagian besar siswa menyimak materi yang dijelaskan oleh guru dengan fokus dan terlibat dalam tanya jawab.	**3**
3.	Siswa mendengarkan dan memahami tugas yang disampaikan oleh guru	Siswa mendengarkan dan memahami tugas yang disampaikan oleh guru namun masih ada beberapa yang tidak memperhatikan	**3**
4.	Siswa terlibat aktif berdiskusi kelompok untuk menyelesaikan tugas dari guru	Seluruh siswa terlibat dalam diskusi kelompok dengan baik dan aktif	**4**
5.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas	Seluruh siswa melaksanakan presentasi tentang hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan baik dan percaya diri.	**4**
6.	Siswa dapat menyimpulkan jawaban akhir dari setiap pertanyaan	Sebagian besar siswa dapat menyimpulkan jawaban akhir dari setiap pertanyaan dnegan benar dan tepat.	**3**
Penutup			
1.	Siswa mengerjakan tes akhir	Seluruh siswa mengerjakan tes akhir dengan mandiri dan kondusif	**4**
2.	Siswa menyimak	Sebagian besar siswa	**3**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	penguatan, kesimpulan, dan materi selanjutnya yang diberikan guru	menyimak penguatan, kesimpulan, dan materi selanjutnya yang diberikan guru dengan baik.	
3.	Siswa mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan menjawab salam guru	Seluruh siswa mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan menjawab salam guru	**4**
Skor Total			**48**

Berdasarkan perhitungan hasil observasi pada aktivitas siswa saat melakukan proses pembelajaran materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada siklus II, total skor yang diperoleh yaitu 48 dari skor maksimal 56 dengan peresentase dihitung sebagai berikut :

$$Nilai\ akhir = \frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ Maksimal\ (108)} x\ 100$$

$$= \frac{48}{56} x\ 100\%$$

$$= 85{,}71\ \%$$

Hasil penelitian tersebut dianggap baik karena sudah memenuhi standar penelitian yang telah ditentukan yaitu 80 %. Sehingga penelitian dianggap berhasil dalam menerapkan model pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut :[61]

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Inisial	Tes Tulis	Unjuk Kerja	Sikap	Nilai Akhir	Keterangan
1	AR	87	95	88	90	Tuntas
2	AHF	72	90	88	83	Tuntas
3	APR	79	90	88	86	Tuntas
4	BP	81	93	94	89	Tuntas
5	CAC	95	93	81	90	Tuntas
6	DPRH	85	93	81	86	Tuntas
7	DSRP	65	88	81	78	Belum Tuntas
8	FS	74	88	88	83	Tuntas
9	FAA	74	90	94	86	Tuntas
10	FDA	88	88	88	88	Tuntas
11	FVE	91	95	94	93	Tuntas
12	HM	95	88	94	92	Tuntas
13	HFU	84	88	88	87	Tuntas
14	IN	64	88	75	76	Belum Tuntas
15	IR	74	88	81	81	Tuntas
16	IAP	94	90	94	93	Tuntas
17	JSAL	85	95	94	91	Tuntas
18	KRAG	65	90	75	77	Belum Tuntas
19	LNR	87	88	88	88	Tuntas
20	MAZI	82	88	94	88	Tuntas
21	MF	76	90	88	85	Tuntas
22	MIZA	84	88	81	84	Tuntas
23	KHRNH	82	95	94	90	Tuntas
24	MWS	58	88	88	78	Belum Tuntas

[61] Penilaian hasil belajar siklus II dapat dilihat pada lampiran 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25	MN	74	93	94	87	Tuntas
26	NU	96	88	94	93	Tuntas
27	NDHR	72	90	81	81	Tuntas
28	NSA	98	95	94	96	Tuntas
29	NAR	100	88	88	92	Tuntas
30	OKR	91	88	81	87	Tuntas
31	PAS	84	88	94	89	Tuntas
32	RSR	94	90	94	93	Tuntas
33	RM	74	90	81	82	Tuntas
34	RAA	91	95	94	93	Tuntas
35	SAA	92	88	88	89	Tuntas
36	URA	92	90	94	92	Tuntas
37	VAPR	93	93	94	93	Tuntas
38	VPS	87	95	94	92	Tuntas
Jumlah siswa					**38**	
Jumlah nilai siswa					**3320**	
Jumlah siswa Tuntas					**34**	
Jumlah siswa Belum Tuntas					**4**	

Nilai Akhir :

$$Nilai\ Akhir\ = \frac{Nilai\ tes\ Tulis + Unjuk\ Kerja + Sikap}{3}$$

Nilai rata-rata klasikal siswa :

$$Mean = \frac{\sum xi}{\sum fi}$$

$$Nilai\ rata - rata\ = \frac{jumlah\ semua\ nilai\ siswa}{Jumlah\ seluruh\ siswa}$$

$$= \frac{3320}{34}$$

$$= 87{,}38$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Presentase ketuntasan klasikal :

$$KS = \frac{ST}{N}\ x\ 100\ \%$$

$$Ketuntasan\ Siswa = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ seluruh\ siswa}\ x\ 100\ \%$$

$$= \frac{34}{38}\ x\ 100\ \%$$

$$= 89{,}47\ \%$$

Presentase belum tuntas klasikal = 100% - 89,47%

= 10,53 %

Berdasarkan nilai hasil belajar yang diperoleh peneliti pada saat siklus II menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 38 siswa, 34 siswa mendapat nilai diatas 80 dan dianggap tuntas dengan persentase 89,47 %. Sedangkan, 4 siswa yang lain mendapatkan nilai dibawah KKM sehingga dianggap belum tuntas dengan persentase 10,53 %. Adapun nilai rata-rata siswa secara klasikal dapat dilihat dari jumlah nilai siswa yaitu 3320 dibagi dengan jumlah seluruh siswa yang berjumlah 38 dan memperoleh hasil 89,47 Perolehan nilai tertinggi yaitu 96 dan terendah adalah 76. Dari presentase klasikal yang diperoleh sudah mencapai 80% standar yang ditentukan. Sehingga tidak perlu mengadakan penelitian lanjtan.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan model Kooperatif tipe *Numbered*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Head Togetheri terhadap materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat mata peljaran IPS. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan persentase ketuuntasan klasikal pada siklus I dan siklus II. Serta jumlah nilai rata-rata siswa yang mengalami peningkatan.

c. Tahap Refleksi

Tahap refleksi adalah tahap mengkaji dari apa yang telah terlaksana pada siklus II untuk mengetahui keberhasilan dalam penerapan model kooperatif tipe *Numbered Head Togetheter* terhadap hasil belajar siswa mata peljaaran IPS materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. Berikut ini adalah hasil refleksi pada siklus II :

1) Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Togetheter* di kelas V-A dapat dikatakan berhasil karena guru mampu melaksanakan tahap-tahap pada RPP dengan baik. Selain itu guru mampu mengkondisikan dan mengelola kelas dengan baik, guru juga mampu membimbing siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari siklus I yakni 82,40% pada siklus II menjadi 91,67%.
2) Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Togetheter* di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas V-A dikatakan berhasil karena siswa sudah terlibat aktif dalam setiap pembelajaran. Siswa mengikuti intruksi dari guru dengan baik dan tertib. Selain itu siswa mampu berpendapat, berdiskusi dan berani mempresentasikan hasil kerja dengan baik dan percaya diri. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I yakni 75 % pada siklus II menjadi 85,71 %.

3) Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa nilai hasil belajar siswa kelas V-A pada materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Togetheter* mengalami peningkatan. Rata-rata pada siklus I sebesar 83,78 kemudian meningkat pada siklus II rata-ratanya menjadi 87,38. Untuk Presentase ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 76,32 % meningkat menjadi 89,47 % pada siklus II.

Berdasarkan hasil siklus II baik data observasi aktivitas siswa maupun guru dan hasil belajar siswa, peneliti menyimpulkan bahwa perbaikan pada siklus II ini sudah berhasil dan tidak perlu mengadakan siklus selanjutnya karena semua indikator kinerja sudah tercapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan melalui 2 (dua) siklus yaitu siklus I dan siklus II. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut, yaitu :

1. **Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Togetheter* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas V-A MIN 2 Sidoarjo**.

   Penggunaan model model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada mata pelajaran IPS materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat oleh peneliti, dikarenakan adanya permasalahan pada siswa kelas kelas V-A MIN 2 Sidoarjo yaitu hasil belajar siswa yang rendah. Dari 38 siswa hanya 18 siswa yang mencaapi ketuntasan KKM. Penerapan model pembelajaran ini dapat dikatakan cocok digunakan di kelas V-A MIN 2 Sidoarjo, sehingga pembelajaran di kelas dapat bervariasi tidak hanya menggunakan metode ceramah, diskusi klasikal, dan penugasan. Siswa juga dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang dilakukan menyenangkan dan berkesan untuk siswa.

   Dalam kegiatan siklus I dan siklus II peneliti menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran *Numbered Head Together*. Penggunaan model pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil dikarenakan terdapat peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

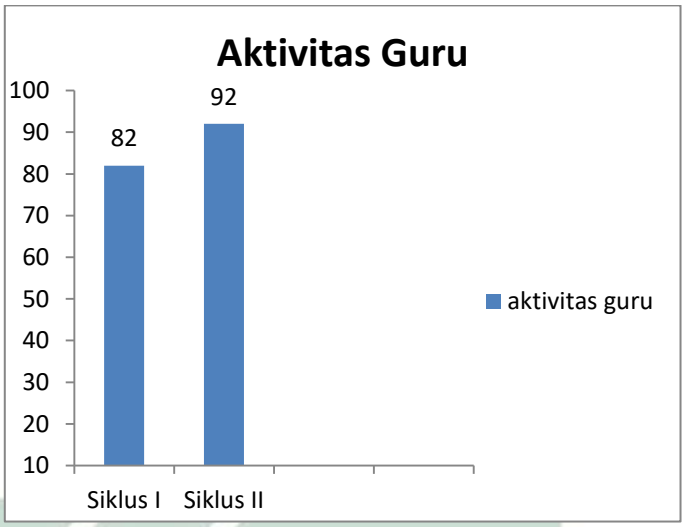

Diagram 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Perolehan nilai skor diperoleh dari penilaian yang terdapat pada instrumen observasi aktivitas guru yang sudah diamati oleh observer. Pada siklus I hasil yang diperoleh yaitu 82 %. hasil ini bisa dikatakan sudah tuntas karena sudah mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 80 %. Namun hasil tersebut perlu adanya perbaikan agar hasil kahir yang diperoleh dapat meningkat. Sedangkan pada siklus II memperoleh hasil 92%. hasil tersebut mengalami peningkatan dari hasil pada siklus I. Siklus II juga dikatakan tuntas karena sudah mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 80 %. Dari data tersebut dapat diketahui hasil observasi aktivitas guru mengalami mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 10%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningkatan aktivitas guru ini dapat dilihat dari guru melaksanakan perbaikan dari kekurangan-kekurangan pada siklus I. Guru memberikan apersepsi yang sesuai dengan materi dan kehidupan nyata sehingga dapat menstimulus daya pikir siswa, guru menjelaskan materi dengan bantuan media PPT, guru membimbing siswa berdiskusi kelompok dengan baik, guru mengapresiasi siswa dengan memberikan reward kepada kelompok terbaik, dan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang sudah dilakukan.

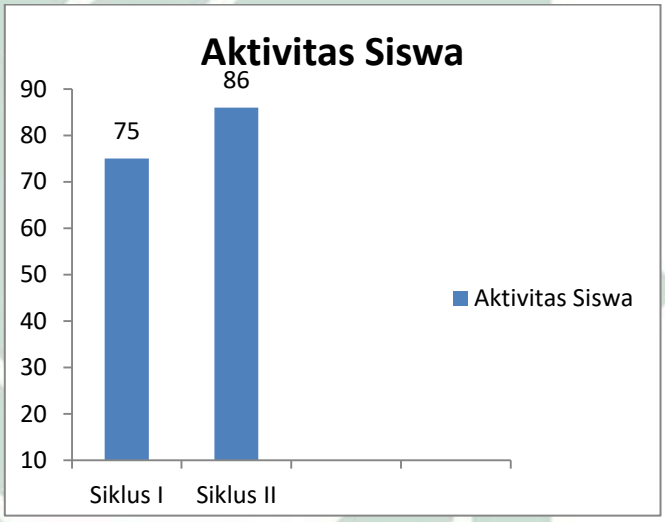

Diagram 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Perolehan nilai skor diperoleh dari penilaian yang terdapat pada instrumen observasi aktivitas siswa yang sudah diamati oleh observer. Pada siklus I hasil yang diperoleh yaitu 75 %. Hasil ini bisa dikatakan belum tuntas karena belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 80 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga perlu adanya perbaikan agar hasil akhir yang diperoleh dapat meningkat. Sedangkan pada siklus II memperoleh hasil 86%. hasil tersebut mengalami peningkatan dari hasil pada siklus I. Siklus II dapat dikatakan tuntas karena sudah mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 80 %. Dari data tersebut dapat diketahui hasil observasi aktivitas siswa mengalami mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 11%.

Peningkatan aktivitas siswa ditunjukkan dengan siswa mampu memberikan respon yang baik terhadap pertanyaan guru, siswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan baik dan percaya diri, dan siswa mampu menyimpulkan jawaban dari persoalan yang disajikan. Hal tersebut juga sebagaimana yang disampaikan oleh guru kelas (observer) dan siswa pada saat kegiatan wawancara.[62]

Dari hal tersebut dikatakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat mata pelajaran IPS pada siswa kelas V-A MIN 2 Sidoarjo dapat membantu dalam menciptakan kelas yang kondusif, pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Baharuddin bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* termasuk salah satu

[62] Hasil wawancara siklus II dapat dilihat pada lampiran 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran aktif (*Active Learning)* karena pada pembelajaran ini siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa melakukan sebagian besar pekerjaan belajar. Belajar yang baik adalah dengan cara mendengar, melihat, berdiskusi dan melakukan.[63] Dengan begitu siswa akan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dari pembelajaran yang sudah dilakukan. Selain itu dengan pembelajaran aktif siswa menjadi lebih bersemangat, tidak mudah bosan dan pembelajaran menjadi menyenangkan. Sehingga tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat tercapai.

2. **Peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas V-A MIN 2 Sidoarjo setelah diterapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Togethe.***

Penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat pada saat aktivitas siswa tanya jawab dengan guru, berdiskusi dengan kelompok, mempresentasikan hasil kerja dan data perolehan hasil belajar siswa yang diukur dari hasil tes tulis individu, unjuk kerja , dan sikap yang kemudian dirata-rata.

[63] Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adanya peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi dapat dibandingkan melalui hasil perolehan setiap siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II yang kemudian dihitung secara klasikal. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik persentase ketuntasan, sebagai berikut :

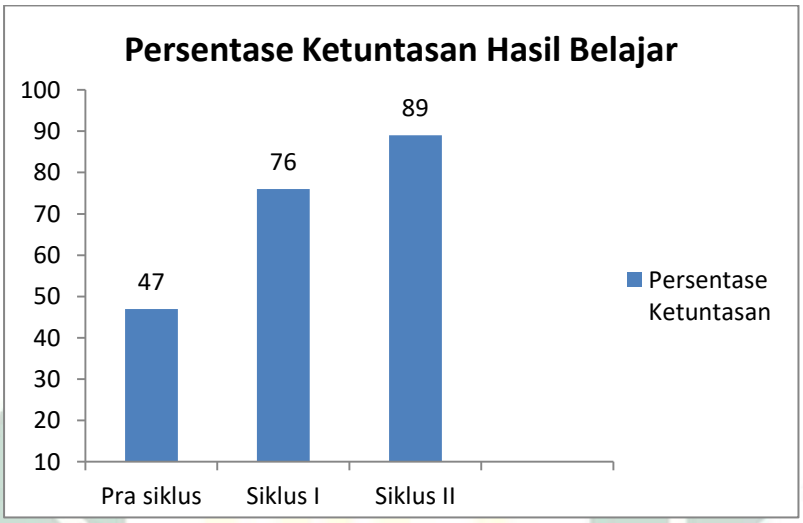

Diagram 4.3
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Grafik persentase ketuntasan hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Dalam pra siklus memperoleh persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 47%. Hasil tersebut dapat dikatakan rendah karena masih jauh dibawah kriteria ketuntasan klasikal siswa yaitu 80%. Hal tersebut memerlukan adanya penelitian tindakan kelas selanjutnya yaitu siklus I. Hasil persentase yang diperoleh pada siklus I yaitu 76 %. Hasil tersebut juga belum dikatakan tuntas karena belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan indikator kinerja yang dibuat oleh peneliti. Oleh karena itu perlu adanya penelitian selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, sehingga peneliti melakukan siklus selanjutnya yaitu siklus II. Siklus II memperoleh persentase ketuntasan siswa sebesar 89 %. Hasil tersebut dapat dikatakan tuntas karena sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 80%.

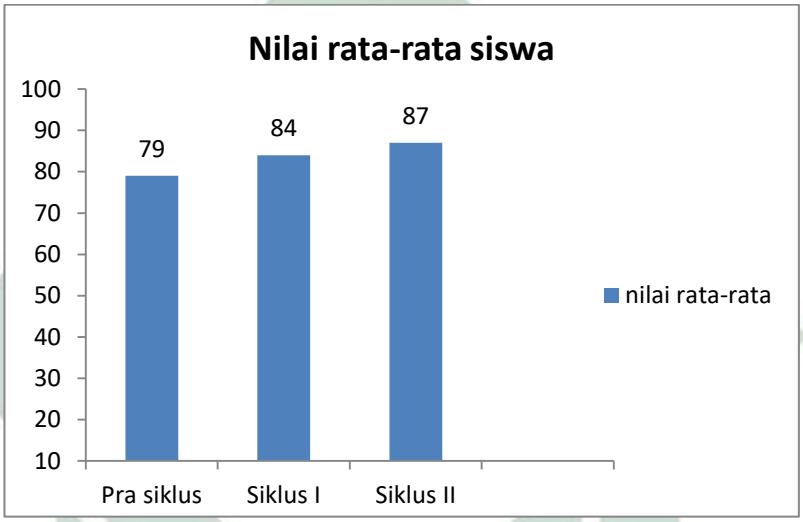

Diagram 4.4
Nilai Rata-Rata Klasikal siswa

Nilai rata-rata klasikal siswa kelas V-A juga mengalami peningkatan. Pada pra siklus nilai rata-rata klasikal siswa sebesar 78,51. Siklus I memperoleh 83,78 dan siklus II sebesar 87,38. Peningkatan nilai rata-rata klasikal siswa dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah siswa yang tuntas pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebanyak 18 siswa, siklus I sebanyak 29 dan siklus II sebanyak 34. Sehingga dengan adanya perolehan nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V-A MIN 2 Sidoarjo pada materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan.

Peneliti mendapatkan fakta pada penelitian ini bahwa dengan pembelajaran secara berkelompok dan memanggil nomor anggota secara acak dapat meningkatkan pemahaman atau pengetahuan siswa. Hal tersebut dikarenakan setiap kelompok harus memastikan seluruh anggotanya untuk mengetahui dan memahami hasil diskusi Cara memastikan seluruh anggota mengetahui dan memahami jawaban bisa dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab sesama anggota kelompok. Sehingga setiap siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru sebagai bentuk bahwa siswa tersebut memahami materi yang diajarkan.

Pembelajaran ini menekankan pada sikap saling ketergantungan, saling membantu dan bekerjasama antar anggota kelompok. Adanya sikap saling ketergantungan ini dapat membantu siswa dalam membangun kemampuan kognitifnya. Hal ini sesuai dengan Teori Konstruktivisme sosial oleh Vygotsky dalam jurnal kajian penelitian pendidikan dan pembelajaran yang ditulis oleh Yayu Tresna Suci yaitu apa yang dilakukan atau dipelajari anak hari ini dengan berkelompok akan dapat dilakukannya secara mandiri pada masa yang akan datang. Teori ini juga ditunjang oleh teori saling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketergantungan sosial (*Interdependency Social*) DW Johnson dan R Johnson menegaskan bahwa saling ketergantungan sosial secara positif dapat meningkatkan prestasi dan produktivitas individu. Dengan saling bergantung secara positif juga dapat mengasah keterampilan sosial siswa dengan individu yang lain.[64]

Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*ini juga terdapat kegiatan mempresentasikan hasil kerja. Dengan adanya kegiatan mempresentasikan atau menyampaikan hasil kerja dapat meningkatkan rasa keberanian dan percaya diri siswa serta melatih keterampilan berbicara di depan. Sebagaimana yang dikatakan Ibrahim dalam jurnal kreatif yang ditulis oleh Sriwinda dkk, model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* merupakan salah satu model pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan penguasaan akademik melalui pola interaksi yang dilakukan siswa. [65] Interaksi yang dilakukan siswa pada pembelajaran ini yaitu melaksanakan diskusi kelompok. Diskusi kelompok dilakukan untuk menemukan jawaban dari persoalan yang disajikan guru. Dari kegiatan diskusi ini siswa tidak hanya bisa bertukar pendapat tetapi juga belajar saling mengharagi pendapat orang lain, tanggung jawab, dan peduli. Dengan

[64] Yayu Tresna Suci, "Menelaah Teori Vygotsky dan Interdependensi sosial Sebagai Landasan Teori Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Di Sekolah Dasar", *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran,* Vol.3, No.1, Oktober 2018.

[65] Sriwinda Mana'a dkk, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered head together di Kelas IV SDN Lalong Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan." *Jurnal Kreatif Online,* Vol.3, No.3, (2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari segi pemahaman, keterampilan, dan juga sikap.

Tabel 4.8
Hasil Perbandingan Peningkatan Setiap Siklusnya

No.	Kriteria Penilaian	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai rata-rata	78,51	83,78	87,38
2.	Presentase Ketuntasan	47%	76 %	89 %
3.	Nilai Observase aktivitas guru	-	82,40	91,67
4.	Nilai Obsevase aktivitas siswa	-	75	85,71

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dan penjabaran di atas, terjadi peningkatan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa di setiap siklusnya. Maka, dapat dikatakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas V-A MIN 2 Sidoarjo. Sehingga model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif atau rujukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebgai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat mata pelajaran IPS siswa kelas V-A di MIN 2 Sidoarjo dilakukan melalui 2 (dua) siklus yaitu siklus I dan siklus II. Hal tersebut dilakukan karena adanya perbaikan pada siklus I yaitu pada hasil observasi aktivitas siswa masih di bawah kriteria ketuntasan yang telah disusun pada indikator kinerja yaitu 80. Pada siklus I skor aktivitas guru mendapatkan 82,40 (Baik) dan skor aktivitas siswa mendapatkan 75 (Cukup). Pada siklus II hasil yang diperoleh yaitu skor aktivitas guru sebesar 91,67 (Sangat Baik) dan aktivitas siswa mendapatkan 85,71 (Sangat Baik).
2. Hasil belajar siswa pada materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat mata pelajaran IPS mengalami peningkatan terlihat pada perbandingan rata-rata yaitu pada pra siklus mendapatkan nilai 78,51 (Cukup), siklus I mendapat nilai 83,78 (Baik), dan siklus II mendapat nilai rata-rata 87,38 (Baik). Selain itu dapat juga dilihat dari perolehan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada kegiatan Pra siklus, siklus I dan siklus II. Kegiatan pra siklus mendapatkan persentase ketuntasan yaitu 47% (Sangat kurang). Pada siklus I persentase ketuntasan yang diperoleh sebasar 76% (Cukup). Persentase yang diperoleh pada siklus II sebesar 89% (Baik). Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan telah mencapai kriteria ketuntasan yaitu 80%. Hal ini menandakan peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered head Together* dikatakan berhasil dan memperoleh kriteria baik.

B. Saran

Berdasarkan pembuktian bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pada setiap pembelajaran guru sebaiknya menerapkan meodel dan strategi pembelajaran yang beragam sehingga guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, dan penugasan yang menyebabkan aktivitas guru dan siswa kurang. Dengan menggunakan model, strategi ataupun metode yang beragam dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Guru juga seharusnya dapat menciptakan media pembelajaran yang kreatif, menarik sehingga dapat membantu siswa memahami materi yang dijelaskan dan pembelajaran yang dilakukan dapat berkesan bagi siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat menjadi alternative dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena dalam penerapannya dapat membuat siswa lebih aktif dan proses pembelajaran terasa hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Alma Buchari dan Hariasgunawan. 1987. *Hakekat dasar Studi Sosial*. Bandung : CV Sinar Baru.

Ananda Riski. Juni 2017. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 003 Bangkinang Kota". *Jurnal Handayani*. Vol.7. No.1.

Anderson, L.W. & Krathwohl. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing.* New York: Addison Wesley Logman.

Aqib Zainal, dkk. 2017. Penelitian Tindakan Kelas SD/MI. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.

Arifin Zainal. 2016. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2015. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Dinar Muhammad dan Muhammad Hasan. 2018. *Pengantar Ekonomi : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Taman Ilmu.

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. 2019. *Mata Pelajaran IPS Peran Ekonomi dalam Upaya Menyejahterakan Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: KEMENDIKBUD.

Fathurrohman Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif.* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Fauti Subhan. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Sidoarjo : Qisthos Digital Press.

Hamim Nur dan Husniyatus Salamah Zainiyati. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya : PT Revka Petra Media.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kartika Sari Dyah. 2017. “Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Pada Siswa Kelas 6 SDN 3 Genengadal”. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol.34. No.1.

KEMENDIKBUD.2017.*Udara Bersih bagi Kesehatan Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013*. Jakarta : KEMENDIKBUD.

Permendiknas No.22/2006 tentang standar isi yang memuat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS SD/MI.

Priyono dan Zainuddin Ismail. 2012. *Teori Ekonomi*. Pekanbaru : Dharma ilmu.

Priyono dan Zainuddin Ismail. 2012. *Teori Ekonomi*. Pekanbaru : Dharma ilmu.

Purwanto Ngalim. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sanjaya Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.

Shoimin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Innovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Soedijarto. 1993. *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Grasindo.

Sriwinda Mana’a, dkk. 2014. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered head together di Kelas IV SDN Lalong Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan.” *Jurnal Kreatif Online,* Vol.3, No.3.

Sudijono Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Grafindo Persada.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media Group.

Susanto Pudyo. 2018. *Belajar Tuntas : Filosofi, Konsep, dan Implementasi*. Jakarta : Bumi aksara.

Tresna Suci Yayu. Oktober 2018. "Menelaah Teori Vygotsky dan Interdependensi sosial Sebagai Landasan Teori Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Di Sekolah Dasar", *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.3, No.1.

Triwiyanto Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Yaumi Muh dan Muljono Damopoli. 2019. *Action Research : Teori,Model, dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id